

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
DI SDN NO. 101105 SAYURMATINGGI  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh:**

**ELSA NITA**  
NIM. 2020500115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
DI SDN NO.101105 SAYURMATINGGI  
KABUPATAEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**ELSA NITA**  
NIM. 2020500115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
DI SDN NO.101105 SAYURMATINGGI  
KABUPATAEN TAPANULI SELATAN**



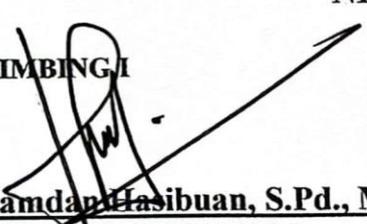
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

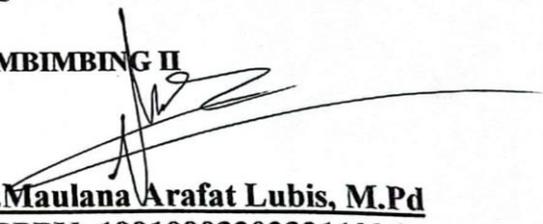
Oleh

**ELSA NITA  
NIM. 2020500115**

PEMBIMBING I

  
**Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II

  
**Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd**  
NIPPPK. 199109032023211026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Elsa Nita

Padangsidempuan, 20 Desember 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-Padangsidempuan

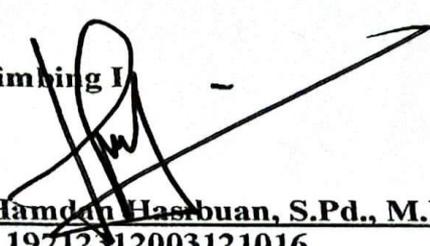
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Elsa Nita yang berjudul **"Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN No.101105 Sayurimatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

  
Dr. Hamdan Hasbuan, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19712312003121016

Pembimbing II

  
Dr. Maulana Arafat Lubis M.Pd  
NIP. 1991009032023211026

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELSA NITA  
NIM : 2020500115  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN No.101105 Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 November 2024

Saya yang menyatakan,



**ELSA NITA**  
NIM. 2020500115

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELSA NITA  
NIM : 2020500115  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN No.101105 Sayurimatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 24 November 2024

Yang menyatakan,

  
  
ELSA NITA  
NIM. 2020500115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Elsa Nita  
NIM : 2020500115  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN No.101105 Sayurimatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.  
NIP. 19931010 202321 1031

Ade Suhendra, M.Pd.I.  
NIP.19881122 202321 1 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : jum'at, 21 Desember 2024  
Pukul : 14.00 WIB s.dSelesai  
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.45  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN No.101105 Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan  
**Nama** : Elsa Nita  
**NIM** : 2020500115  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Padangsidempuan, Desember 2024

**Dr. Lelva Hilda, M.Si**  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : ELSA NITA  
**NIM** : 2020500115  
**Judul** : Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS *Pop Up Book* di SDN No 101105 Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan  
**Tahun** : 2024

Latar belakang penelitian ini yaitu Masih rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV dalam pembelajaran IPS. Dimana sebagian siswa kelas IV SDN 101105 masih kurnag pandai membaca dan menulis apa yang di sampaikan oleh guru disekolah. adapun Rumusan Masalah yang terjadi adalah bagaimana media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman budaya mata pelajaran IPS efektif untuk dikembangkan dan apakah media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman budaya mata pelajaran IPS laya di kelas IV SDN No.101105 Sayurminggi. Tujuan penelitian ini untuk menguji keefektifan media *pop up book* mataeri keberagaman budaya mata pelajaran IPS yang dikembangkan dan untuk menguji kelayakan media pembelajaran *pop up book* materi keberagaman budaya mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.101105 Sayurminggi. Penelitian ini melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) , menggunakan sampel siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini siswa dibimbing untuk memahami materi dengan menggunakan media *pop up book*. Prosedur penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK. Dengan metode menghitung nilai rata-rata. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 101105 Sayurminggi. Sehingga tanggapan siswa terhadap penerapan media *pop up book* dari hasil pengamatan meunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan penerapan media *pop up book* mampu membuat siswa lebih aktif lagi membaca dalam proses pembelajaran dan meingkatkan kerja sama serta tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS, Metode Nilai Rata-Rata

## **ABSTRACT**

**Name** : Elsa Nita  
**Reg. Number** : 2020500115  
**Title** : *Application of Pop Up Book Learning Media to Improve IPS Pop Up Book Learning Outcomes at SDN. No 101105 Sayurmatangi South Tapanuli Regency*  
**Year** : 2024

*The background of this study is the still low learning outcomes of students in class IV in social studies learning. Where some students in grade IV SDN 101105 are still good at developing and writing what is conveyed by the teacher at school. The formulation of the problem that occurs is how the learning media pop up book cultural diversity of social studies subjects is effective to be developed and whether the learning media pop up book material diversity of social studies in grade IV SDN No.101105 Vegetables. This researcher is to test effectiveness Media Pop Up Book Diversity of Cultural Culture of Social Sciences Subjects developed and to test the feasibility of learning media pop up book cultural materials for social studies class IV SDN No.101105 Sayurmatangi. which amounted to 30 students. In this study students are guided to understand the material using pop up book media. This research procedure starts from the planning, implementation of actions, observation and reflection stages. This research uses the PTK approach. With the method of calculating the average value. The results of this study, namely the application of the Pop Up Book media learning model, can improve student learning outcomes in social studies learning in class IV SDN 101105 Sayurmatangi. Up Book is able to make students more active in reading in the learning process and increasing cooperation and responsibility.*

**Keywords:** *student learning outcomes, social studies learning, average grade method*

## ملخص البحث

إسم : إلسانيتا

رقم القيد : ٢٠٢٠٥٠٠١١٥

موضوع البحث : تطبيق الوسائط التعليمية للكتب المنبثقة لتحسين نتائج تعليم الدراسات الاجتماعية للكتب المنبثقة في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١١٠٥ سايورماتينجا ريجنسي تابانولي جنوب

السنة : ٢٠٢٤

كانت خلفية هذا البحث هي أن نتائج تعليم التلاميذ في الفصل الرابع لا تزال منخفضة في التعليم عن الدراسات الاجتماعية. حيث لا يزال بعض تلاميذ الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١١٠٥ غير جيدين في قراءة وكتابة ما يقوله المعلم في المدرسة. صياغة المشكلة التي تحدث هي مدى فعالية تطوير وسائط تعليم الكتاب المنبثق للمواد المتعلقة بالتنوع الثقافي في موضوعات الدراسات الاجتماعية وما إذا كانت وسائط تعليم الكتاب المنبثق للمواد المتعلقة بالتنوع الثقافي في موضوعات الدراسات الاجتماعية مناسبة في الفصل الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١١٠٥ سايورماتينجا ريجنسي تابانولي جنوب. كان الهدف من هذا البحث هو اختبار مدى فعالية وسائط الكتاب المنبثق في التنوع الثقافي لمواضيع الدراسات الاجتماعية التي تم تطويرها واختبار جدوى وسائط تعلم الكتاب المنبثق في التنوع الثقافي لمواضيع الدراسات الاجتماعية في الفصل الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١١٠٥ سايورماتينجا ريجنسي تابانولي جنوب. أجرى هذا البحث البحث العملي الصفي (PTK)، باستخدام عينة مكونة من ٣٠ تلاميذ من تلاميذ الصف الرابع. في هذا البحث، يتم توجيه التلاميذ لفهم المادة باستخدام وسائط الكتب المنبثقة. يبدأ إجراء البحث هذا من مراحل التخطيط وتنفيذ العمل والملاحظة والتفكير. يستخدم هذا البحث نهج البحث العملي الصفي. عن طريق حساب القيمة المتوسطة. نتائج هذا البحث هي أن تطبيق نموذج التعلم عبر وسائط الكتاب المنبثق يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية في الفصل الرابع المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١١٠٥ سايورماتينجا ريجنسي تابانولي جنوب. بحيث تظهر استجابات الطلاب لتطبيق وسائط الكتب المنبثقة من الملاحظات تحسناً جيداً جداً مع قدرة تطبيق وسائط الكتب المنبثقة على جعل الطلاب أكثر نشاطاً في القراءة في عملية التعلم وزيادة التعاون والمسؤولية.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعليم، الدراسات الاجتماعية، طريقة متوسط القيمة

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alasan kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN No.101105 Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padang Sidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/ arahan, bantuan, dan motivasi – motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padang Sidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku wakil bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan sekaligus Pembimbing Akademik (PA) saya. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pdi, M.P. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pengawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku – buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Rosanna Nasution, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 101105 Sayurmasinggi dan Ibu Rina Wati S.Pd selaku Wali Kelas IV, seluruh bidang akademis di SDN 101105 Sayurmasinggi dan Siswa Kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SDN 101105 Sayurmasinggi.
8. Teristimewa dan tercinta kepada Ayahanda Hilmi, dan Ibunda Asmiah yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang doa restu dan senantiasa memberikan motivasi bagi penulis sejak lahir sampai sekarang dan mereka yang rela serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi penulis.
9. Teristimewa kepada Abanganda tercinta Saparuddi, Oktavianri, Arsid S.E Kakanda tercinta Nurjannah, S. Pd, Ihda Aini dan Adikku tercinta Harya Safitri, beserta keluarga yang memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang,

pengorbanan, dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

10. Terimakasih kepada sahabat terbaikku kak ica, nisa, noni, ifrah, nurul, mardiana, risa, pita, wiwin, aini, barkah, dian yang telah memberikan motivasi, semangat dan memberikan yang terbaik bagi penulis demi keberhasilan penulis.
11. Terimakasih kepada adik-adik kos berkah lailan, yasma, silvi, wirda, dan ani yang telah memotivasi dan selalu menyemangati demi keberhasilan penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar – besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Padangsidempuan,

2024

Penulis

**ELSA NITA**

**2020500115**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
==	Kasrah	I	I
◌ُ	dommah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....َ'..ىَ'ُ	fathah dan ya	Ai	A dan i
.....َ'..وَ'ُ	fathah dan wau	Au	A dan u

### 3. Maddah

*Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...!...َ'..ىَ'ُ	fathah dan alif atau ya	$\bar{a}$	A dan garis atas
...ىَ'ُ,,	Kasrah dan ya	- I	I dan garis dibawah
.....وَ'ُ	dommah dan wau	$\bar{u}$	U dan garis diatas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Batasan Istilah .....	5
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran dan Hasil belajar .....	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Hasil Belajar.....	12
2. Media Pembelajaran .....	16
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
b. Manfaat Media Pembelajaran .....	17
c. Tujuan Media Pembelajaran .....	19
d. Pengertian <i>Pop Up Book</i> .....	20
e. Bahan-Bahan media <i>Pop Up Book</i> .....	22
f. Langkah -Langkah <i>Pop Up Book</i> .....	22
g. Manfaat <i>Pop Up Book</i> .....	25

h.	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i> .....	27
i.	Pembelajaran Pendidikan IPS .....	28
j.	Tujuan Pembelajaran IPS .....	34
k.	Manfaat Pembelajaran IPS .....	36
l.	Karakteristik IPS .....	38
m.	Materi Keberagaman Budaya Bangsa .....	39
B.	Penelitian Relevan .....	42
C.	Kerangka Berpikir .....	44
D.	Hipotesis Tindakan .....	44
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A.	Lokasi Penelitian .....	45
B.	Waktu Penelitian .....	45
C.	Jenis dan Metode Penelitian .....	45
D.	Latar dan Subjek Penelitian .....	48
E.	Prosedur Penelitian .....	49
F.	Sumber Data .....	53
G.	Instrumen Pengumpulan Data .....	54
H.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	55
I.	Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	57
1.	Kondisi Awal .....	57
2.	Siklus I Pertemuan 1 .....	60
3.	Siklus I Pertemuan 2 .....	67
4.	Siklus II Pertemuan 1 .....	73
5.	Siklus II Pertemuan 2 .....	79
B.	Pembahasan .....	86
C.	Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A.	Kesimpulan .....	90
B.	Saran .....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Tes Awakl Sebelum Tindakan .....	49
Tabel 4.2 Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan 1 .....	50
Tabel 4.3 Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus I Pertemuan 2 .....	54
Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I Pertemuan 1 .....	57
Tabel 4.5 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus I Pertemuan 2 .....	61
Tabel 4.6 Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus I Pertemuan 2. ....	62
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I Pertemuan 1 Dengan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 .....	66
Tabel 4.8 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 1 .....	67
Tabel 4.9 Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus II Pertemuan 1 .....	71
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 Dengan Siklus I Pertemuan 2 .....	72
Tabel 4.11 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus Ii Pertemuan 2 .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin .....	41
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Pada dasarnya pendidikan memiliki faktor utama dalam mengembangkan masyarakat yang berkualitas. Peran pendidikan yang berkualitas akan membawa pengaruh yang baik untuk masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, tujuan pendidikan nasional adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-undang tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan , berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.<sup>1</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses

---

<sup>1</sup>Nafilah Rahman, Nurul Kemala Dewi, Nurhasanah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram”, *dalam Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 7, No. 3c, September 2022, hlm 1.

perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak dengan alam dan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Penggunaan media mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, dimana pengertian media di antaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/message) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Di sini guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>3</sup>

Pengembangan Media *Pop Up Book* pembelajaran digunakan dengan optimal, namun kurang didukung penyampaian verbal, maka pemahaman siswa kurang maksimal yang berdampak pada hasil belajar. pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dilibatkan dalam menyentuh, memperagakan, dan melihat melalui alat perantara yaitu media pembelajaran.<sup>4</sup>

Media pembelajaran yang dapat digunakan atau dikembangkan yaitu Media *Pop-up Book* yang merupakan alat untuk memberikan informasi, berkomunikasi/ memberi kabar kepada orang lain sekaligus sebagai alat atau media pendidikan. Media

---

<sup>2</sup>. Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, No. 1, Nopember 2013, hlm 26.

<sup>3</sup>. Refita Nengsi, Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita, *Skripsi*, (Banda Aceh: STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA, 2019), hlm. 2.

<sup>4</sup>. Adellina Trimanda, pengembangan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 4.

buku ilustrasi pop-up adalah media berupa buku atau kartu yang di dalamnya berupa lipatan gambar yang dibentuk yang muncul ke atas membentuk layar dengan tiga dimensi saat halaman di buka. Media *Pop Up Book* digunakan karena media *pop-up Book* dapat dipakai dalam pembelajaran IPS utamanya sejarah, karena media buku pop-up ini berisi komponen-komponen gambar, warna, lipatan dan gerak yang membuat media ini menarik bagi siswa yang melihatnya dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Buku *pop-up* banyak digemari oleh anak, dikarenakan media ini berisi komponen-komponen gambar dan warna. Dengan harapan anak mampu mengenal karakter/ilustrasi tokoh yang disajikan secara unik dalam media buku pop-up ini. Penggunaan media ilustrasi buku *pop-up* dapat dijadikan solusi atas keterbatasan berfikir visual peserta didik melalui peristiwa-peristiwa sejarah yang dapat disajikan dalam belajar mengajar di kelas. Media ilustrasi buku *pop-up* mempunyai kelebihan yaitu, mudah untuk diaplikasikan didalam kelas, dan bahan-bahan untuk pembuatan media pop up book mudah untuk dicari, dan media *pop up book* ini dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>5</sup>

Observasi awal dalam proses pembelajaran IPS dengan materi keberagaman budaya bangsaku. hasil yang diperoleh siswa sebagian tidak sesuai dengan KKM. Dibuktikan dengan nilai ulangan harian peserta didik.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru kelas IV SD yaitu Ibu Nur

---

<sup>5</sup>. Algy Septiansyah A, Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran IPS, *Skripsi*, (Semarang: UNS, 2019), hlm. 4-5.

Jannah, S.Pd.i, beliau mengatakan bahwa sebelumnya mereka belum pernah menggunakan media pembelajaran *pop UP book* dalam proses Pembelajaran IPS dan metode yang digunakan dalam mengajar adalah metode ceramah sehingga membuat siswa mudah merasa bosan, dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal terutama pada mata pelajaran IPS materi keberagaman budaya di Indonesia. Dari permasalahan yang terjadi dilapangan peneliti berpendapat unttuk menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi dilapangan.

Dengan adanya media *Pop Up Book* ini diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa artinya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan ini peneliti mengambil judul “Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SD Negeri 101105 Sayurmasinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa
2. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, terlihat dari kurangnya respon siswa saat prses pembelajaran
3. Siswa masih kurang aktif atau kurang berperan dalam proses pembelajaran
4. Kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran dalam menyampaikan materi dan guru hanya menerapkan metode ceramah dan diskusi, hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran terkesan

monoton , sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran

5. Keadaan kelas yang kurang kondusif untuk menunjang pembelajaran Lps
6. Pembelajaran IPS siswa rendah untuk mencapai hasil belajar yang baik
7. Guru kesulitan menggunakan model pembelajaran yang tepat
8. Hasil belajar IPS siswa relatif rendah untuk mencapai kriteria ketuntasan KKM. Model pembelajaran discovery learning dianggap tepat dengan karakter siswa kelas IV yang masih sangat tergantung pada pengarahan guru dan tidak suka dengan metodel belajar yang monoton. Dengan alasan tersebut maka penerapan model discovery learning diharapkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada poin 2 yaitu kurangnya media pembelajaran IPS yang tersedia dikelas dan poin 3 yaitu siswa kesulitan memahami materi pada muatan pembelajaran IPS.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah menjadi:

#### 1. Upaya

Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini menurut Peter Salim dan Yeni Salim adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas

utama yang harus dilakukan.<sup>6</sup> Berdasarkan pengertian di atas bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencari jalan keluar, guna untuk memecahkan masalah ataupun persoalan.

## 2. Kemampuan mengenal media

Kemampuan mengenal media adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali berbagai macam dan jenis-jenis kebudayaan yang ada di Indonesia. Langkah dalam pengenalan berbagai macam budaya kepada anak siswa yaitu seperti menunjukkan media *pop up book*, mengenalkan gambar, dan menyanyikan materi secara langsung.<sup>7</sup> Kemampuan mengenal media *pop up book* merupakan suatu kemampuan anak dalam melakukan kegiatan dengan cara mengenali ciri-ciri serta tanda dari sebuah media *pop up book* yang telah di buat sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.

## 3. Media gambar

Media gambar memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat, gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan dengan kata-kata. Gambar juga dapat menumbuhkan minat untuk lebih giat dalam belajar dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran

---

<sup>6</sup>Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Modern English Press,2005), Hlm 187

<sup>7</sup>Siti Nurul Fazriah, "Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media permainan kotak huruf", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, No. 1, September 2021, hlm. 1

dengan dunia nyata sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian di atas media gambar merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna dan tidak membosankan bagi siswa dalam belajar.

#### 4. Anak usia 9-10 tahun

Anak usia 9-10 tahun pada dasarnya sudah dapat mengenal gambar dengan benar dan sudah mampu mengutarakan apa yang mereka inginkan.<sup>9</sup> Anak usia 9-10 tahun sudah tentu memiliki kemampuan berbahasa yang semakin lancar. Anak usia 9-10 tahun bisa untuk membedakan mana yang benar di kerjakan dan bisa berbicara yang sopan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar melalui media *pop up book* ini, anak tidak hanya mendengarkan tetapi juga dikenalkan pembelajaran yang disertai dengan gambar, atau media pembelajaran, dan juga disertai dengan strategi atau metode yang tepat sehingga anak dapat membangun pengetahuannya. Oleh karena itu untuk memperbaiki pembelajaran pada kegiatan mengenal keberagaman budaya dan suku ini dilakukan suatu tindakan, yaitu dengan

---

<sup>8</sup> Septiani, Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 11.

<sup>9</sup>Anisa Wiwin Handayani, Anita Chandra, Joko Sulianto, “Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 5, No.1, Februari 2022, hlm.2.

pengenalan melalui media gambar.

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana media pembelajaran *Pop-Up Book* materi Keragaman Budaya mupel IPS efektif untuk dikembangkan?
2. Apakah Media Pembelajaran *Pop-Up Book* materi Keragaman Budaya mupel IPS layak di Kelas IV SDN No.101105 Sayurmasinggi?

#### **F. Tujuan Penelitian**

2. Menguji keefektifan media *Pop-Up Book* materi Keragaman Budaya mupel IPS yang dikembangkan
3. Menguji kelayakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* materi Keragaman Budaya mupel IPS Kelas IV SDN No.101105 Sayurmasinggi

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

- Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah kepandaian bahwa media *Pop-Up Book* pada materi Keragaman Budaya memang layak dan efektif untuk dijadikan referensi media pembelajaran.

- Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan referensi guru dalam menggunakan atau menciptakan media

pembelajaran untuk semua muatan pelajaran khususnya muatan IPS.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas pendidikan sekolah dan juga akreditasi sekolah, khususnya dalam penggunaan Media Pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dari pengembangan media Buku *Pop-Up Book* pada pembelajaran IPS mampu ajar, rasa antusias, keaktifan proses pembelajaran, dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS keragaman budaya di pulau jawa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti bahwa media yang dikembangkannya memangmemiliki keefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, ehingga peneliti memiliki ilmu untuk mengembangkan media dalam pembelajaran selanjutnya.

## H. Indikator Keberhasilan

Tindakan Indikator yang dijadikan acuan keberhasilan dari penelitian ini adalah:

- Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar peselrta didik pada pembelajaran IPS telah mencapai standar nilail ketuntasan minimum 75

dengan perolehan nilai peserta didik minimum adalah 70 % dari seluruh jumlah peserta didik didalam kelas.

- Terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Berikut ini peneliti menyusun kerangka penelitian secara sistematis yang bertujuan untuk mempermudah penulisan skripsi dan memahaminya. Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Berisikan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisikan Kajian Pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan. BAB III Berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pembelajaran dan Hasil Belajar**

###### a. Pengertian Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Sumber bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui analisis konten sumber bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.<sup>10</sup>

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu ia mengatakan bahwa belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi. Selanjutnya, Gagne berpendapat bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori:

- 1) informasi verbal
- 2) keterampilan intelektual

---

<sup>10</sup> “Analisis Konten Sumber Ajar IPS Pada SMP Di Kota Pontianak,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (6 Juni 2020): hlm.741, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.432>.

3) keteampilan motorik

4) Strategi Kognitif

Adapun hasil rangkaian proses belajar tersebut dilakukan dalam bentuk keterlibatannya baik dalam pendidikan informal, formal dan atau pendidikan non formal.<sup>11</sup> Belajar merupakan penguasaan terhadap kebiasaan, persepsi, kesenangan, minatbakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, danharapan, bukan hanya sekedar penguasaan terhadap konsep teori mata pelajaran.<sup>12</sup>

#### b. Hasil Belajar

##### 1) Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar pada dasarnya adalah suatu proses tahapan untuk menentukan pemahaman atau pengertian terhadap materi yang disampaikan setelah proses belajar mengajar dilakukan. Guru dituntut untuk memahami sejauh mana peserta didik memahami materi dan perbaikan yang diperlukan dalam upaya meingkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Nilai yang digambarkan untuk pemahaman dan tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari

---

<sup>11</sup>. "Implementasi Konsep Belajar Humanistik pada Siswa dengan Tahap Operasional Formal di SMK Miftahul Khair," *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 25, no. 1 (25 Januari 2020): hlm.98, <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss1.art8>.

<sup>12</sup>. Anastasia Nandhita Asriningtyas, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SD," *JIPMat* 3, no. 1 (6 Juni 2018): hlm.24, <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2226>.

sebuah kegiatan proses belajar mengajar yang telah dilakukan dalam kelas.

Purwanto mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Winkel mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi bloom (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik). Menurut Patta Bundu, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, aspek afektif berkaitan dengan penguasaan nilai-nilai atau sikap yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar, sedangkan aspek psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan-keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut.

- a) Aspek kognitif Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Aspek afektif Aspek afektif berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.<sup>13</sup> Purwanto mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Winkel mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi bloom (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan terhadap tingkah laku yang lebih baik. Setiap orang memiliki tingkat motivasi yang berbeda dengan lainnya.

---

<sup>13</sup> Moch. Dimas Galuh Mahardika dan Fahmi Nur Ramadhan, “Pembelajaran IPS sebagai penguat nasionalisme dalam menghadapi tantangan di era globalisasi,” *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 6, no. 2 (31 Oktober 2021): hlm.3, <https://doi.org/10.17977/um022v6i22021p78>.

Motivasi mampu meningkatkan tujuan dan sasaran dalam hasil belajar yang diinginkan. Mengingat akan pentingnya sebuah motivasi bagi siswa agar bisa berkembang dalam mencapai hasil belajar, maka peran guru mampu mendorong timbulnya sebuah motivasi. Untuk menumbuhkan motivasi belajar di sekolah ada beberapa cara yang dilakukan meliputi: memberikan pujian, memberi hadiah, memberi angka, memberi ulangan, memeriksa tugas yang diberikan, menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran serta memberi hukuman.<sup>14</sup>

Ketidaktercapaian tujuan di atas salah satunya dipengaruhi oleh pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Hal ini memberikan dampak yang serius pada keberlangsungan dan hasil belajar siswa. Selain itu, kurangnya partisipasi aktif siswa cenderung menyebabkan rendahnya tingkat motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dampak lain dari pembelajaran yang berpusat pada guru adalah menjadikan siswa hanya menghafal konsep yang dipelajari karena siswa menjadi pasif, sehingga sulit melakukan eksplorasi. Hal ini menyebabkan pembelajaran IPS hanya sekedar sebagai kegiatan

---

<sup>14</sup> “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS,” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 5, no. 1 (11 Mei 2021): hlm.56, <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>.

transfer ilmu maupun konsep dari guru ke siswa tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan, mengembangkan pemikiran-pemikiran para siswa itu sendiri dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi dan lemahnya kemampuan siswa untuk mengaplikasikan konsep dalam memecahkan permasalahan sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan pemecahan masalah nyata di kehidupan sehari-hari yakni dengan menggunakan model Problem based learning.<sup>15</sup>

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan Secara mudah. Artinya secara bahas alat itu merupakan suatu yang terwujud benda atau tidak dapat digunakan untuk memepermudah suatu pekerjaan. Sedangkan menurut istilah media artinya menyajikan suatu informasi ilmiah yaitu informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Informasi yang disampaikan tersebut merupakan

---

<sup>15</sup> hlm.57.

informasi pengetahuan yang dapat membuat seseorang mengerti akan informasi tersebut dengan mudah.

Sesecara harfiah kata media berarti perantara atau pengantar mendefenisikan bahwa media itu segala dipergunakan untuk suatu proses penyatuan informasi dari defenisikan tersebut dapat di defenisikan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Menurut Hujair AH. Sanaky Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Dikemukakan juga oleh Yudi Munadhi dalam media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif. Media pembelajaran sangat membanttu dalam efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran.<sup>16</sup>

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat yang digunakan

---

<sup>16</sup> Galuh Kaysa Rachmi, "PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK SUMBER BELAJAR PADA MATERI TEKS PROSEDUR BAGI SISWA SMP KELAS VII MTs N 7 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019 ARTIKEL," no. 7 (t.t.): hlm.5.

untuk membantu guru menjelaskan materi pelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran maka interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih banyak, sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran sebagai solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengakses materi pelajaran yang dipelajari, disaat siswa ditugasi guru baik secara kelompok atau mandiri untuk mencari sumber informasi yang terkait dengan materi ajar yang dibahas dengan menggunakan ponselnya. Untuk itu, guru dalam merancang materi ajar setting blended learning diharapkan berorientasi pada dua filosofi pembelajaran, teachered center dan student centered.<sup>17</sup>

Ada beberapa manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu antara lain motivasi belajar peserta didik akan tumbuh dengan pembelajaran yang lebih menarik perhatian, memungkinkan peserta didik lebih memahami maknanya dan menguasai bahan pembelajaran serta dapat mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik juga tidak bosan dan selain itu guru tidak kehabisan tenaga dengan adanya metode

---

<sup>17</sup> "Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045," *Proceedings of The ICECRS* 1, no. 3 (30 Maret 2018): hlm.30, <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>.

mengajar yang bervariasi dan tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan beraktivitas misalnya seperti mengamati, mempraktikkan, mendemonstrasikan, memerankan dan sebagainya.<sup>18</sup>

c. Tujuan Media Pembelajaran

Bertujuan untuk memperoleh data dalam perencanaan serta kegiatan belajar mengajar, mengumpulkan informasi pengembangan produk yang akan digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis website pada muatan pembelajaran matematika kelas IV. Sumber yang dikumpulkan untuk pengembangan produk yaitu kompetensi dasar, pengembangan indikator, materi pada muatan pembelajaran, kondisi siswa ketika proses pembelajaran.

Tujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis pop up book pada muatan pembelajaran IPS kelas IV SD. Pengembangan media pembelajaran pop up book dapat digunakan guru sebagai media dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran ini digunakan untuk memudahkan siswa belajar secara tatap muka serta dapat memberikan manfaat yaitu media

---

<sup>18</sup> "Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa," *Journal of Telenursing (JOTING)* 3, no. 2 (4 Oktober 2021): hlm.543, <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>.

pembelajaran ini dibuat semenarik. Hal-hal positif yang ada pada media pembelajaran pop up book untuk siswa dapat memaksimalkan penggunaan untuk kegiatan belajar secara tatap muka. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah diatas akan dikembangkan produk media pembelajaran pop up book dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV.”<sup>19</sup>

d. *Pengertian Pop Up Book*

Pop up adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang muncul sehingga membentuk obyek tiga dimensi (3D). Menurut Ellend G Kreiger Rubin seorang ahli di bidang paper engineering menjelaskan bahwa pop-up adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi.

Dalam pengembangannya peran media sangatlah penting untuk menunjang terbentuknya kreatifitas siswa dalam mengeksplor pembelajaran, seperti media buku pop up ini dapat membantu siswa dalam mempermudah menyelesaikan masalah.

---

<sup>19</sup> “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas IV,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (25 November 2021): hlm.6403, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1803>.

media buku pop up yaitu media 3 dimensi yang memberikan suatu mempermudah siswa dalam meningkatkan konsentrasi dalam menyimak.<sup>20</sup> Terencana sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif. Media pembelajaran sangat membantu dalam efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran.<sup>21</sup>

*Pop up book* merupakan salah satu media yang memiliki unsur tiga dimensi. *Pop up book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang akan disampaikan dalam suatu materi sehingga membuat Dzuanda, *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki unsure 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. *Pop up book* ini sesuai dengan potensi visual ana juga dipandang praktis karena lebih mudah memainkan, menarik, dan praktis. Dengan dua dimensi bisa menambah minat belajar dalam mengikuti proses belajar dan tidak mudah bosan dalam belajar.

---

<sup>20</sup> Qori Kartika Putri, Pratjojo Pratjojo, dan Arfilia Wijayanti, "Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 2, no. 2 (26 Juni 2019): hlm.170-171, <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>.

<sup>21</sup> Putri, Pratjojo, dan Wijayanti, hlm.171.

e. Bahan-Bahan

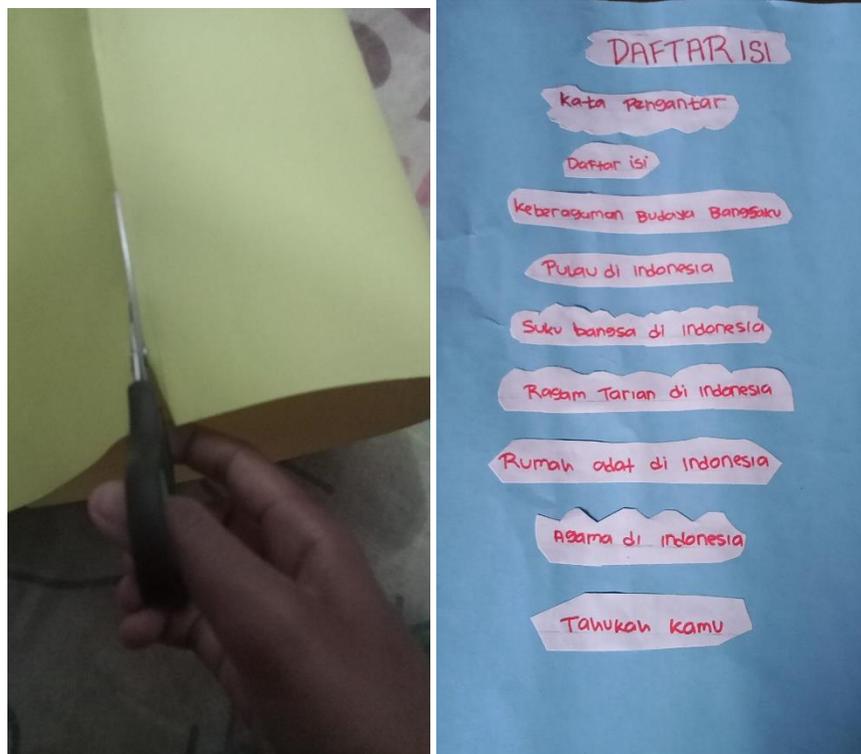
- 1) Gunting
- 2) Lem kertas
- 3) Double tape
- 4) Kertas karton
- 5) Penggaris
- 6) Pensil dan penghapus
- 7) Kertas kardus
- 8) Materi

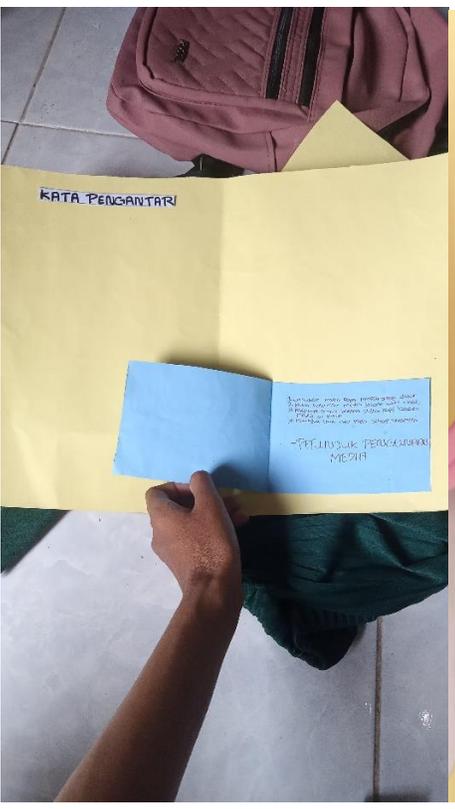
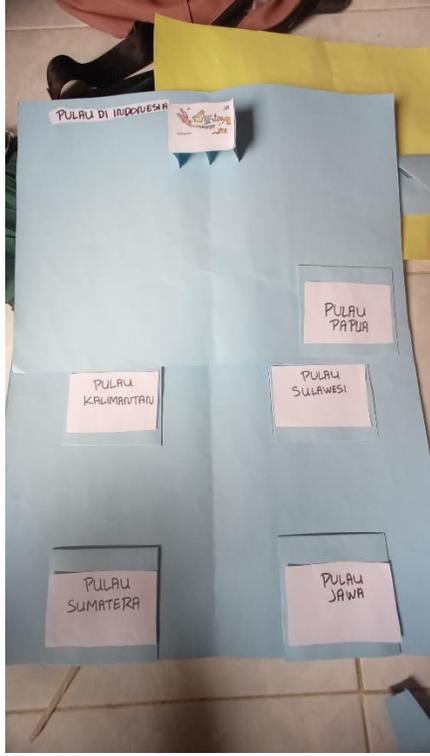
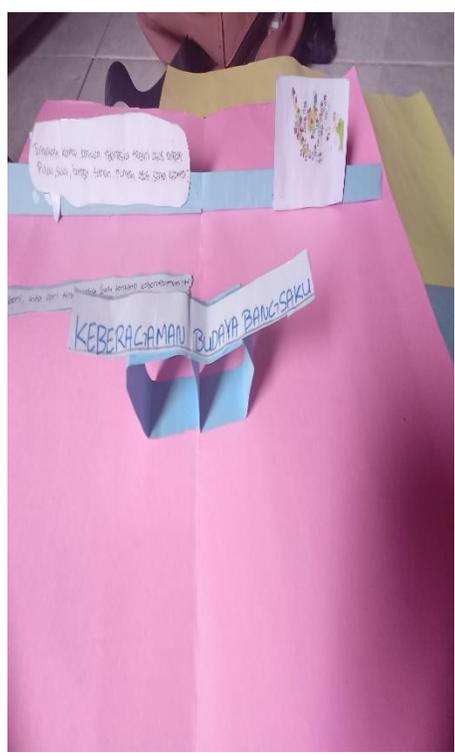


f. Langkah -Langkah

1. membuat media sesuai dengan rencana yang telah di buat
2. lalu potong kertas manila sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan lalu sesudah dipotong lalu lipat kertas manlia tersebut
3. itu lalu tulisan mataeri tersebut apa yang perlu untu di tulis

4. kemudian membuat daftar isi
5. kemudian kertas manila berbentuk yang berukuran kecil sesuai dengan ukurannya lalu kasih double tipe ke kertas tersebut kemudia tempelkan keatas kertas yang syda di lipat dua tersebut
6. lalu menempelkan gambar-gambar tersebut
7. lalu membuat bentuk persegi panjang kecil dalam bentuk kotak sesudah itu baru tempelkan
8. sesudah selesai membuat dan menempel materi itu
9. lalu susun kertas manilan sesuai dengan materi tersebut
10. hiaslah kardus untuk sampum media yang telah dibuat







g. Manfaat *Pop Up Book*

Pembelajaran yang menggunakan media *Pop-Up Book* ini diharapkan mampu menghindari pembelajaran yang pasif dan monoton, dikarenakan belum pernah dibuat sebelumnya di sekolah terkait media pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi Keragaman

Budaya Indonesia dalam proses pembelajaran di kelas. Maka peneliti dengan ini memilih untuk mengambil judul penelitian yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN No.101105 Sayurmatangi”.<sup>22</sup> Menurut Hujair AH. Sanaky Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Dikemukakan juga oleh Yudi Munadhi dalam media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif.

Media pembelajaran sangat membantu dalam efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran<sup>23</sup>. Adapun manfaat *pop up book* menurut dzanda, manfaat dari media *pop up book* yaitu:

- 1) Mengjarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik

---

<sup>22</sup> Nafilah Rahman, Nurul Kemala Dewi, dan Nurhasanah Nurhasanah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3c (6 Oktober 2022): hlm.1847, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.875>.

<sup>23</sup> Putri, Pratjojo, dan Wijayanti, “Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar,” hlm.171.

- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena pop up book memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya
- 3) Mengembangkan kreativitas anak
- 4) Merangsang imajinasi anak
- 5) Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca pada anak.

h. Kelebihan dan Kekurangan

- 1) Kelebihan pop up book
  - a) Kelebihan menurut Daryanto, mengungkapkan bahwa ada beberapa kelebihan antar lain:
    - (1) Memberikan pengalaman secara langsung
    - (2) Penyajian secara konkret dan menghindari verbalisme
    - (3) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya
    - (4) Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas
    - (5) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas

Kelebihan yang dimiliki oleh media 3 dimensi tentunya dimiliki oleh pop up book. Selain kelebihan yang telah disebutkan di atas, selain itu mengemukakan bahwa dengan 3

dimensi, kesan visual yang diperoleh siswa lebih hidup.

## 2) Kelemahan Pop Up Book

Sedangkan kelemahan 3 dimensi adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanan memerlukan ruangan yang besar dan perawatannya rumit. Namun kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membuat pop up book dalam ukurannya yang besar sehingga dapat diamati oleh siswa di kelas. Untuk perawatannya yang rumit, pop up book dapat dibuat model tertutup sehingga tidak mudah kotor.

## i. Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

### 1) Definisi Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah hasil integrasi (perpaduan) dari berbagai bidang ilmu yang disatukan dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Secara substansi, IPS berkaitan dengan segala aspek kehidupan manusia seperti tingkah laku dan kebutuhan yang mendasarinya. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah program pendidikan yang mengintegrasikan berbagai disiplin konsep ilmu sosial dan humaniora dengan tujuan untuk pendidikan kewarganegaraan. IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial dilihat dari kajian geografi,

ekonomi, sosiologi, antropologi, sejarah, ilmu politik, dan lainnya yang membahas segala permasalahan sehari-hari di masyarakat. Tujuan utama dari pembelajaran IPS ialah membentuk peserta didik menjadi seorang warga negara yang memiliki keterampilan sosial sekaligus memiliki kontribusi dalam kehidupan bermasyarakat yang diharapkan dapat membentuk keinginan menjadi warga negara yang bersikap baik dan bertanggungjawab. IPS pada tingkat sekolah memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai agar mampu memecahkan berbagai masalah sosial, mengambil keputusan, dan berpartisipasi di lingkungan masyarakat untuk menjadi seorang warga negara yang baik. Melihat inti tujuan IPS ialah membentuk warga negara yang baik, maka dengan demikian IPS adalah salah satu pelajaran yang cukup fundamental.

Materi-materi yang berkaitan dengan wawasan kebangsaan dapat dijadikan materi utama untuk diajarkan kepada siswa. Penyampaian materi-materi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa mereka hidup sebagai makhluk sosial yang berperan dan bertanggungjawab sebagai warga

negara yang baik. IPS sebagai *nationa education* sekaligus sebagai global education mampu mendorong peserta didik memahami arti kebhinekaan bangsa, budaya, peradaban, komunikasi yang terbuka, dan transportasi antar bangsa di dunia. Kesemua itu akan membentuk sikap siswa menjadi pribadi yang bertanggungjawab, inklusif, egaliter dan demokratis, serta dapat menjunjung nilai-nilai kebhinekaan dalam kehidupan bernegara. Selain itu, Wulandari juga merumuskan bagaimana pembelajaran IPS mampu menanamkan nilai-nilai nasionalisme tersebut agar semakin kuat walaupun diterpa laju globalisasi yang mempengaruhi segala sektor kehidupan secara signifikan. Pertama, pembelajaran IPS dapat dilakukan secara outdoor di waktu tertentu. Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat dilakukan dengan mengunjungi beberapa objek tertentu, misalnya monument, museum, pasar tradisional, supermarket, dan sebagainya.<sup>24</sup>

Pelajaran IPS di indonesia dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki

---

<sup>24</sup> "Pembelajaran IPS sebagai penguat nasionalisme dalam menghadapi tantangan di era globalisasi," hlm.86.

kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS di Indonesia disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Perkembangan pendidikan IPS di Indonesia sangat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman serta dimana keilmuan IPS itu sendiri berkembang. Hal ini menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui kajian historis perjalanan pendidikan IPS di Indonesia mulai dari awal mula masuknya pendidikan IPS di Indonesia hingga perkembangannya dalam kurikulum di sekolah saat ini.

Pendidikan IPS yang tumbuh di Indonesia tidak terlepas dari situasi kacau, termasuk dalam dunia pendidikan sebagai akibat dari adanya peristiwa G30S/PKI yang akhirnya dapat diatasi dan kemudian lahir orde baru setelah beberapa waktu dipimpin oleh orde lama (M. Iqbal Birsyada, 2014:233). Perkembangan pendidikan IPS secara garis besar Indonesia dimaknai menjadi dua, pendidikan IPS untuk perguruan tinggi dan pendidikan IPS untuk sekolah dasar dan menengah.

Pendidikan IPS untuk sekolah dasar dan menengah diartikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang

diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis psikologis untuk tujuan pendidikan. Sedangkan makna pendidikan IPS untuk perguruan tinggi adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Beliau juga mengemukakan perbedaannya adalah pada kata penyederhanaan dan seleksi dari disiplin ilmu dan seterusnya. Pendapat itu bermakna bahwa pendidikan IPS di perguruan tinggi dan sekolah dasar dan menengah kontennya memiliki perbedaan. Perbedaan itu terdapat pada istilah penyederhanaan dan seleksi, meskipun sumber kajian materinya sama diambil dari disiplin ilmu-ilmu sosial.

Kurikulum IPS 2013, Pendidikan IPS mengalami perubahan di beberapa konten materi IPS. Pengkajian dimulai sejak tahun sebelumnya dimana para pakar pendidikan melakukan pengkajian tentang proses pembelajaran yang kemudian memunculkan konsep pembelajaran untuk mengganti istilah mengajar. Pembelajaran mengedepankan konsep penguasaan materi minimal yang diukur menggunakan KKM oleh siswa yang kemudian disebut dengan pembelajaran berbasis kompetensi dan pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Hasil

pemikiran tersebut kemudian memunculkan konsep itu dalam pembentukan kurikulum sebelumnya yang tidak bertahan lama yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang digagas tahun 2003, implementasi tahun 2004.

Kurikulum IPS tahun 2013 Perkembangan kurikulum selanjutnya terjadi pada tahun 2013. Pemerintah melakukan peninjauan dan kemudian menyusun kurikulum yang bersifat keterbaruan. Perkembangan kurikulum 2013 dalam tataran implementasi banyak dipengaruhi oleh perubahan regulasi di tataran pemerintahan pusat yaitu pergantian Kepala Negara Indonesia dan kelengkapan pimpinan pemerintah lainnya. Hal ini berdampak pada perbedaan pandangan terhadap pembuat kurikulum 2013 dengan penentu kebijakan pemerintah yang baru dibentuk, sehingga kurikulum 2013 belum sepenuhnya diimplementasi sudah dilakukan revisi yaitu dengan dikeluarkannya Permendikbud RI No. 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013. Perubahan yang terjadi pada pemberian istilah yaitu standar kompetensi menjadi kompetensi inti. Jika dilihat perbedaanya terletak pada titik tekanya, dimana kompetensi inti ada penekanan sikap spiritual yang harus dimiliki oleh para

lulusan. Mata pelajaran pendidikan IPS pada kurikulum 2013, sudah lebih mengalami pengintegrasian materi terutama di sekolah dasar dan menengah pertama. Lebih terpadu dalam proses pembelajarannya. Menggunakan model keterpaduan *integrated* yang merupakan model keterpaduan yang mana suatu tema merupakan topik-topik yang beririsan dan tumpang tindih dari bidang-bidang keilmuan<sup>25</sup>

j. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan umum pembelajaran, menentukan bahan pembelajaran, dan melakukan penelitian awal. Pertama-tama adalah menentukan tujuan umum pembelajaran, kemudian dipilih bahan pembelajaran yang paling tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Kemudian dilakukan penelitian awal yaitu mengidentifikasi kemampuan awal siswa dan menilai ketersediaan sumber daya di sekolah, apakah siswa mampu menggunakan bahan pembelajaran tersebut atau tidak, jika tidak maka siswa dilatih untuk dapat menguasainya. Selanjutnya adalah menilai sumber daya yang tersedia di sekolah, apakah bahan pembelajaran tersebut tersedia di sekolah atau mendukung untuk diimplementasikan di sekolah tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> “TINJAUAN HISTORIS PENDIDIKAN IPS DI INDONESIA” 4, no. 2 (2020): hlm.153.

<sup>26</sup> “PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN *MODEL DDD-E*,” *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6, no. 2 (4 Februari 2020): hlm.86, <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1202>.

Tujuan pembelajaran dalam ilmu sosial. Berpikir kritis sekarang ini banyak mendapat perhatian dan dukungan. Namun pola khusus dalam praktek pengajaran IPS tak begitu kondusif dengan berpikir kritis. Berpikir kritis dapat didorong mulamula dengan aktivitas yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan kemauan untuk bertanya. Kondisi kondusif untuk proses berpikir kritis dapat terjadi manakala dalam interaksi proses pembelajaran dapat diciptakan oleh guru. Interaksi dalam kelas yang memberi peluang kepada siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengembangkan masing-masing pendapat siswa mengenai masalah tertentu, dalam kondisi ini guru guru berlaku sebagai fasilitator.

27

Pembelajaran dapat dikatakan efektif dan optimal apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Demi mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang baik dengan cara efektif. Pendidik dituntut untuk bisa menguasai dan menerapkan cara atau model mengajar efektif dan berinovasi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. mengemukakan bahwa “pendidik yang baik bukan saja harus menguasai spesialisasi ilmunya akan tetapi harus mengenal proses belajar mengajar, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat mengajar, teknik penilaian, dan sebagainya”. Jadi, dalam proses pembelajaran pendidik bukan hanya

---

<sup>27</sup> Buwono dan Dewantara, “Analisis Konten Sumber Ajar IPS Pada SMP Di Kota Pontianak,” hlm.742.

mempersoalkan apa yang dipelajari saja melainkan juga bagaimana cara pendidik mengajar, bagaimana peserta didik belajar, motif yang mendorongnya untuk belajar, faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar sehingga peserta didik akan mengembangkan dirinya dalam seluruh dimensi kepribadiannya.<sup>28</sup>

k. Manfaat Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Manfaat dari pendidikan IPS adalah sebagai sarana untuk mengajarkan kepada peserta didik agar menyadari potensi yang ada di wilayahnya masing-masing. Melalui pembelajaran IPS yang bersumber pada ritual Perang Topat peserta didik diajarkan untuk mengenali potensi yang ada dalam Perang Topat. Salah satu potensi yang ada dalam ritual Perang Topat adalah potensi wisata. Hal ini dikarenakan ritual Perang Topat mengandung nilai-nilai estetika dan budaya yang tinggi. Peserta didik dapat dilatih untuk berpikir kritis membaca peluang berdasarkan potensi yang ada di daerahnya masing-masing.<sup>29</sup>

Manfaat pembelajaran IPS dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan mereka. Beberapa siswa mungkin memiliki persepsi

---

<sup>28</sup> “Kajian Literatur Pengaruh Model Learning Cycle terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu,” *Journal of Education Research* 2, no. 1 (11 Januari 2021): hlm.2, <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.38>.

<sup>29</sup> “Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar,” *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* 5, no. 1 (4 Juni 2020): hlm.12, <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i1.6359>.

yang positif terhadap IPS, melihatnya sebagai sarana untuk memahami dunia sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang terinformasi dan berpartisipasi. Namun, ada juga siswa yang mungkin memiliki persepsi yang negatif, menganggap IPS sebagai mata pelajaran yang kurang relevan atau sulit dipahami. manfaat pembelajaran IPS bagi siswa, masyarakat dapat mengakui pentingnya pembelajaran IPS dan mendukung implementasinya dengan lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat posisi dan relevansi pendidikan IPS dalam sistem pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam rangka mengatasi perbedaan persepsi dan pengalaman siswa dalam memahami manfaat pembelajaran IPS, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pandangan siswa serta pengalaman mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan IPS dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali persepsi siswa terhadap manfaat pembelajaran IPS, serta mendokumentasikan pengalaman mereka dalam menerapkan pengetahuan IPS dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas pembelajaran IPS dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang

relevan<sup>30</sup>

#### 1. Karakteristik IPS di Sekolah Dasar

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik sangat dipengaruhi oleh sifat keilmuan yang terkandung pada masing-masing mata pelajaran. Perbedaan karakteristik pada berbagai mata pelajaran akan menimbulkan perbedaan cara mengajar dan cara siswa belajar antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. IPS memiliki karakteristik tersendiri untuk membedakan dengan mata pelajaran lain. Harlen menyatakan bahwa ada tiga karakteristik utama Sains yakni: Pertama, memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis.

<sup>31</sup> Selain itu pada kurikulum ini disusun konten pendidikan IPS yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mata pelajaran IPS untuk SD masih tetap menggunakan pendekatan terpadu (integrated) dan berlaku untuk kelas III

---

<sup>30</sup> "Persepsi dan Pengalaman Siswa di MI Ma'arif NU Penaruban dalam Memahami Manfaat Pembelajaran IPS dalam Lingkungan Sekolah dan Masyarakat," *Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (8 November 2023): hlm.187-188, <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.8506>.

<sup>31</sup> Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, dan Sri Mulyati Parsa, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA PADA KONSEP PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP DARATAN," *Jurnal Tahsinia* 1, no. 1 (31 Agustus 2019): hlm.7, <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.13>.

S/D VI sedangkan untuk kelas I dan II tidak secara eksplisi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Selain itu matapelajaran dibagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan social.

- 2) Mata pelajaran IPS tidak mengalami perubahan pendekatan artinya masih bersifat terkonfederasi (*corelated*) yang mencakup geografi, sejarah, dan ekonomi koperasi
- 3) Mata pelajaran IPS untuk SD menggunakan pendekatan terpisah-pisah (*separated*) atas mata pelajaran sejarah nasional dan sejarah umum. Merujuk pendapat di atas dapat memberikan gambaran bahwa pendidikan IPS pada kurikulum 1994 didesain berbeda antara jenjang SD, SMP dan SMA. Meski demikian kalau dicermati konten materi yang disampaikan, untuk jenjang SD dan SPM dimana pendekatan yang digunakan adalah terintegrasi, namun masih nampak pemisahan materi IPS dalam kurikulum. Artinya pendidikan IPS belum sepenuhnya diberikan secara terpadu. Sedangkan untuk jenjang SMA tetap diberikan secara terpisah.<sup>32</sup>

m. Materi Keberagaman Budaya dan Suku Bangsa di Indonesia

Materi keragaman suku bangsa dan budaya dalam pelajaran

---

<sup>32</sup> Hidayat, "TINJAUAN HISTORIS PENDIDIKAN IPS DI INDONESIA," hlm.151-152.

IPS melalui pengembangan suatu produk berupa media permainan jenga keragaman budaya untuk meningkatkan ketertarikan serta pemahaman siswa. Media permainan ini merupakan media visual, media dimana ketika penggunaannya lebih melibatkan indera penglihatan disebut media visual. Juga memiliki arti “membangun” dari kata kujenga dalam bahasa Swahili. Jenga adalah permainan keterampilan fisik yang diciptakan oleh Leslie Scott perancang permainan papan Inggris.

Permainan ini pemain secara bergiliran mengambil balok dari menara dan menempatkannya di puncak sehingga menara lebih tinggi dan kurang stabil, permainan berakhir ketika seorang pemain menyebabkan menara jatuh.

Keragaman budaya untuk meningkatkan ketertarikan serta pemahaman siswa mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di pulau Jawa. media ini diharapkan dapat mewujudkan situasi belajar yang aktif, memotivasi, serta tentunya menimbulkan kesenangan bagi siswa sekolah dasar. Selanjutnya, mengacu pada kurikulum 2013 peneliti merumuskan tujuan pembelajaran dan indikator untuk kelas IV tema 1 subtema 1. Kemudian peneliti merancang tahapan pengembangan produk yaitu menggunakan tahapan pengembangan Borg dan Gall dalam yang

disederhanakan sampai pada tahap kelima. Alasan langkah pengembangan dilaksanakan sampai tahap kelima dikarenakan estimasi biaya, waktu, dan tenaga.

Keragaman budaya meliputi macam-macam rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, serta alat musik daerah yang ada di pulau Jawa. Keragaman budaya diawali dengan studi pendahuluan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan angket siswa di SDN Pakal 1 Surabaya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket siswa didapatkan beberapa informasi awal mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas berkaitan dengan metode dan media pembelajaran. Permasalahan tersebut di antaranya adalah keterbatasan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS, pada materi keragaman suku bangsa dan budaya media yang digunakan sebatas gambar dan video. Selain itu materi pembelajaran hanya berpedoman dari buku siswa dan buku guru, serta dalam proses pembelajaran guru sebagian besar menggunakan metode ceramah. Sementara menurut pendapat sebagian siswa materi pelajaran akan mudah dipahami jika guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Masalah-masalah tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat perlu pelaksanaannya di lingkungan sekolah

dasar, dan dalam praktiknya masih kurang dan beberapa belum melaksanakannya.<sup>33</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi teks persuasif kelas IV di SDN 101105 Sayurmatangi tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah oleh Purba (2019), yang berjudul Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran<sup>34</sup>

Pengutipan diperkenankan sejauh hal itu merupakan sumber yang relevan terkait prosedur untuk menghemat kalimat. Gambar atau tabel atau skema tidak diperlukan, kecuali menjadi pendukung dalam penelitian bidang eksakta atau dalam menjelaskan desain/alur/hubungan antar-variabel penelitian. Khusus untuk penelitian social sciences seperti ilmu keagamaan dan teologi, penyajian metode cukup satu dan dua paragraf saja. Berbeda dengan kertas kerja eksakta, metode dapat disajikan dalam bentuk struktural dengan menjelaskan alur penelitian/percobaan, variabel dan bahan-bahan, langkah-langkah uji dan cara

---

<sup>33</sup> “PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN JENGA KERAGAMAN BUDAYA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA UNTUK KELAS IV SD” 08 (2020): hlm.309.

<sup>34</sup> “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020,” t.t., hln.3.

penarikan kesimpulan. Penyajian metode di dalam rumpun ilmu social sciences dilakukan dengan bentuk non struktural. Sementara untuk rumpun eksakta (lebih ke arah kuantitatif) harus disajikan secara sturuktural.<sup>35</sup>

Temuan-temuan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ketersediaan materi ajar dari sumber ajar IPS untuk siswa di SDN menunjukkan bahwa sebagian besar sumber ajar yang ada tersedia untuk sumber ajar menurut Kurikulum 2013. Pada aspek ketersediaan materi ajar pada sumber ajar secara umum telah memenuhi kebutuhan untuk pelaksanaan kurikulum 2013. Hal yang perlu diperhatikan bahwa materi ajar dalam pembelajaran IPS di SDN merupakan pengetahuan yang tidak terikat secara fislosofis sebagai disiplin ilmu tertentu pengetahuan tersebut sebagai social studies. Pengetahuan yang dipelajari dalam mata pelajaran IPS berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Dari aspek ini maka yang perlu dilakukan dalam pembelajaran adalah mengaktualkan pengetahuan dengan informasi dan fakta sosial kekinian untuk memenuhi kebutuhan materi IPS yang berubah sangat dinamis Sulistyarini et al., 2020).<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> “Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan,” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (25 Maret 2021): hlm.252, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>.

<sup>36</sup> “Analisis Konten Sumber Ajar IPS Pada SMP Di Kota Pontianak,” hlm.750.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan pemikiran peneliti yang disesuaikan dengan fakta-fakta melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kerangka berfikir merupakan alur pemikiran yang memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti menerapkan media kotak ilmu pada mata pelajaran IPS, materi keberagaman budaya di Indonesia, kelas IV SD dengan menggunakan tahap: mengidentifikasi dan merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis tindakan, membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan serta mengamatinya, dan mengolah data.<sup>37</sup>

### D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena media *Pop Up Book* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> “Desain Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament,” *Shautut Tarbiyah* 25, no. 1 (30 Mei 2019): hlm.151, <https://doi.org/10.31332/str.v25i1.1368>.

<sup>38</sup> “PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH (Studi Evaluatif Terhadap hasil-hasil Penelitian Mahasiswa),” *Suluh Pendidikan* 20, no. 1 (27 Juni 2022): hlm.84-85, <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v20i1.410>.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat diadakannya suatu penelitian. Lokasi penelitian ini berada di SDN No.101105 Sayurminggi, JL Lintas Medan-Padang Kec. Sayurminggi, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai bulan Juli 2024. Waktu yang dilaksanakan mulai dari pengesahan judul, pengambilan data dan pengumpulan data, data hasil penelitian dan membuat laporan penelitian. Alasan peneliti melaksanakan di SDN 101105 Sayurminggi, karena sekolah ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain dan Model pembelajaran discovery learning belum diterapkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran IPS.

#### **C. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara berstruktur terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti, mulai dibentuknya suatu perencanaan sampai evaluasi terhadap aktivitas nyata yang berupa kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. Dimana datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang

diberiakan seorang pendidik (peneliti). Penelitian tindakan kelas mampu membuat keterampilan yang refleksi, oleh peneliti untuk meningkatkan tindakan-tindakan mereka dalam melakukan tugas-tugas dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan serta memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung.<sup>39</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilakukan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Subyantoro jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau CAR (*Classroom Action Research*). Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Suharsimi, Arikunto menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

---

<sup>39</sup> Cholid Narbuku and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 55.

merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Hopkins (1993) dalam Wiraatmdja (2007:11) mengartikan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>40</sup>

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar yang dikutip oleh Anjani Putri Belawati Pandilangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru dan budaya akademik dikalangan guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran dikelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Meningkatkan relevan pendidikan, hal ini mulai dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
4. Sebagai alat training service, yang mempelajari guru dan skil dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk lebih inovatif.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, et. all., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2019), hlm.102

6. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran dikelas, dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
8. Menumbuhkan budaya akademik dilingkungan akademik.
9. Meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran disamping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber – sumber daya yang terintegrasi didalamnya.

#### **D. Latar dan Subjek Penelitian**

##### **1. Latar penelitian**

Latar belakang penelitian ini yaitu di SDN 101105 Sayurmatangi. Kelas yang dipakai sebagai latar belakang penelitian ini yaitu kelas IV dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

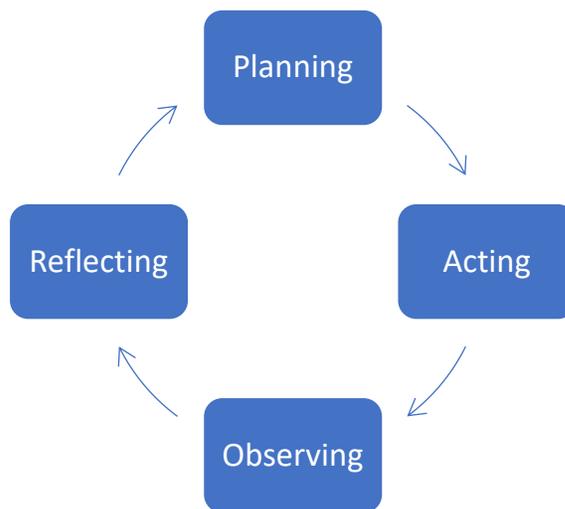
##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 101105 Sayurmatangi yang berjumlah 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda – beda namun semua siswa dikelas tersebut memiliki kepribadian yang cukup baik. Setiap siswa juga memiliki latar belakang yang berbeda – beda setiap orang tua siswa bekerja sebagai petani, tetapi hal tersebut tidak membuat semangat itu pula siswa memiliki cara belajar yang berbeda ada yang dengan cara melihat, mengingat, mendengar, bergerak,

menyentuh.

### E. Prosedur Penelitian

Dalam PTK, rancangan penelitian diterapkan dalam bentuk siklus, sebaiknya dilakukan minimal dua siklus. Siklus dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus sesuai dengan rencana dalam prosedur penelitian, namun apabila penelitian siklus I belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai, maka dilanjutkan dengan siklus II.



**Gambar. 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin**

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan penelitian dapat di jabarkan sebagai berikut<sup>41</sup>:

---

<sup>41</sup> Wina sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Index, 2013)

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 101105 Sayurmatangi.
- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas IV SDN 101105 Sayurmatangi untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 3) Melakukan wawancara kepada wali kelas V SDN 101105 Sayurmatangi untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi yang digunakan.
- 5) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 6) Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

## b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut: orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberi acuan.

### 1) Orientasi Siswa terhadap Masalah

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengenakan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran.
2. Siswa dan Guru diajak langsung untuk mengamati materi yang sudah dibagikan

### 2) Orientasi Siswa untuk Belajar

1. Siswa dibantu Guru untuk mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam materi peristiwa kedatangan bangsa barat.
2. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis.

### 3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan.

Pengamatan yang terkait dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran selama mengikuti pembelajaran pada siklus I.

#### 4) Refleksi

Refleksi yaitu dimana peneliti melakukan analisis hasil sementara terhadap pelaksanaan siklus I dan mendiskusikan analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklus I. Hasil pengamatan yang terdapat pada siklus ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila hasil belajar siswa masih rendah maka akan diperlakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Siklus dua ini dilakukan dengan dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Tahap perencanaan

- a. guru membentuk kelompok
- b. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

#### 2) Tahap melakukan tindakan

- a. Pada pelaksanaan siklus II membahas materi selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak
- b. guru memberikan penjelasan tentang tujuan penerapan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

c. Peneliti membagikan soal kepada peserta didik

3) Tahap mengamati

Peneliti mengamati anak saat berlangsungnya proses belajar mengajar mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. sama halnya pada pengamatan siklus 1.

4) Tahap Refleksi

Dari tindakan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengambil subjek penelitian kemudian dianalisis dan analisis hasil pada peserta untuk mengetahui keberagaman budaya bangsaku. Bila kemampuan mengetahui keberagaman budaya bangsaku sudah meningkat, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan peningkatan kemampuan mengetahui keberagaman budaya bangsaku pada peserta didik telah tercapai, namun bila sebaliknya peningkatan belum tercapai dengan baik, maka penelitian akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya.

## **F. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana dan data dapat diperoleh.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah pokok dalam penelitan. Data primer hasil penelitian di lapangan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan yang

bersumber dari informasi yaitu wali kelas V dan siswa kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan.

2. Sumber data sekunder adalah pelengkap atau pendukung untuk menguatkan data primer. Dalam penelitian data sekunder bersumber dari kepala sekolah. Adapun perbedaan data sekunder dan primer adalah data primer yaitu data utama/ asli dari hasil wawancara dengan guru kelas dan data sekunder adalah data yang menjadi pendukung data primer.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian atau disebut juga dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Karena instrumen atau alat tersebut tercermin pada cara pelaksanaan.

Untuk keperluan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran<sup>42</sup> yaitu:

#### **1. Lembar Observasi**

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan akibat atau pengaruh tindakan terkait pengamatan yang berpengaruh ke masa yang akan datang dan memberikan dasar bagi gambaran yang sekarang. observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang

---

<sup>42</sup> Rosman Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2015) hlm.80

diamati dan diteliti. pelaksanaan observasi dilakukan pada setiap tindakan penerapan model pembelajaran PQ4R.

## 2. Instrumen Tes

Penelitian menggunakan pilihan ganda yang diberikan pada siswa pada akhir pertemuan. tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses dilakukan.

## H. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun untuk menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut<sup>43</sup>:

### 1. Penilaian rata – rata anak

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

---

<sup>43</sup> Zainal Aqib, (2013) Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: CV, Yrama Widya

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata - rata

$X$  = Jumlah semua nilai siswa

$N$  = Jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

3. Nilai Ketuntasan Klasikal

Penelitian dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan klasikan mencapai 79% dari 30 siswa. Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \times 100\% \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Data Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN No.101105 Sayurimatinggi pada tanggal 27 juni 2024, penelitian ini melibatkan siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan *media pop up book*.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penelitian melakukan survey awal dengan melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas IV SDN No.101105 Sayurimatinggi untuk meminta izin tentang penelitian ini dan memohon untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dan untuk mengetahui keadaan yang ada di sekolah. Kepala sekolah dan wali kelas IV memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Namun dengan itu peneliti tetap berkomunikasi dengan wali kelas IV untuk melakukan obsevasi awal peneliti membicarakan masalah yang ada di dalam dengan wali kelas, lalu peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada di kelas tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melakukan tindakan kelas di SDN No.101105 Sayurmatangi, observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa di kelas IV dalam meningkatkan hasil belajar IPS sebelum menerapkan media *POP UP BOOK*.

Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa sebelum tindakan belum tuntas dari 30 siswa kelas IV. Tes kemampuan awal yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Berdasarkan tes awal banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa sedangkan yang tuntas sebanyak 10 siswa. Persentase yang diperoleh siswa yang tuntas 33,33% dan anak yang tidak tuntas 66,66%. Dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada Prasiklus diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Persentase Hasil Belajar IPS Siswa di Siklus Awal**

Nilai	Frekuensi	Persentass
80-100	10	33,33%
66-79	16	53,33%
56-65	4	13%
40=55	0	0%

< 30	0	0%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes masih tergolong rendah, terbukti dari 30 siswa hanya 10 siswa (33,33% ) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 75$ . Sedangkan 20 siswa (66,66% ) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 75$ . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan *media pop up book* yaitu 70,66% dan secara 2 klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Ada 10 (33,33%) siswa mendapatkan kategori sangat baik, 16 (53,33%) siswa bernilai baik, dan 4 (13,33%) siswa bernilai cukup. Sedangkan tabel 2 menampilkan ketuntasan belajar siswa.

**Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar IPS Siswa di Siklus Awal**

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	10	33,33%
Belum Tuntas	20	66,67%

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Ada 10 (33,33%) siswa tuntas, dan 20 (66,67%) siswa tidak tuntas pembelajaran di siklus awal belum diterapkan model pembelajaran, hanya saja menyampaikan materi dengan cara konvensional. Namun permasalahan tersebut menjadi modal utama untuk peningkatan hasil belajar siswa. Pada saat observasi aktivitas siswa, dari situ dapat dilihat siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya. Berdasarkan hasil tes, observasi, dan wawancara tersebut perlu dilakukan tindakan model pembelajaran pada siklus 1.

## 2. Siklus 1 Pertemuan 1

### 1) Perencanaan (*planning*)

Dari kondisi awal belajar siswa sebelum pelaksanaan penerapan *media pop up book*. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama wali kelas IV SDN No.01105 Sayurmatangi. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus 1 materi pokoknya "keberagaman budaya bangsa Indonesia"
- b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan *media pop up book* desain pembelajaran yang berkaitan dengan RPP.

- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan materi SD dikelas IV
- d) Membuat alat pengumpulan data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran, soal pretes dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan siklus 1 tindakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus 1 sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apresiasi yaitu dengan tanya jawab tentang materi dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari materi pelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan soal pretes sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada siswa.

### b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada materi yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan

ide pokok dari teks tersebut, kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa membentuk kelompok masing-masing guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya. Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan sekilas tentang bacaan materi, kemudian menunjukkan salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan materi.

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan materi “keberagaman budaya bangsaku”.kemudian beberapa siswa diminta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat.

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu untuk bertanya.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan soal test yang berjumlah 20 soal pilihan ganda. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**3) Pengamatan (Observing)**

a) Asil lembar observasi untuk siklus 1 pertemuan 1

Hasil pengamatan berdasarkan observasi dari peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan *media pop up book* dan hasil belajar siswa selama siklus 1 pertemuan 1.

Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal yang ditemukan ketika guru menjelaskan pelajaran, suasana kelas kurang kondusif terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa mengobrol dengan teman sebangkunya. Meskipun begitu, masih ada beberapa siswa yang masih mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru menanyakan materi pelajaran, hanya beberapa orang

yang bertanya adri materi yang sudah dijelaskan oleh guru sedangkan siswa yang lain berperan sebagai pendengar.

Ketika *media pop up book* dilakukan, suasana kelas mulai berubah. Dimana siswa yang tidak tau membaca dalam pembelajaran mulai dapat memahami materi dikarenakan model *media pop up book*.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi keberagaman budaya bangsaku sudah muai meningkat dibandingkan dengan sebelumnya dengan menggunakan *media pop up book* akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berikut ini ketuntasan klasik pada tes hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1

**Tabel 4.3**  
**Ketuntasan klasik pada tabel tes siklus 1 pertemuan 1**

Nilai	Banyak Siswa	Presentase
$\geq 75$	16	53,33%
$\leq 75$	14	46,66%

Berdsarkan tabel diatas diketahuai bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus 1 pertemuan 1 adalah 77,50%. Banayak yang tuntas 16 siswa (53,33%) dan banyak siswa yang tidak tunts sebanyak 14 siswa (46,66%).

#### 4) Refleksi (reflection)

Setelah dilakukan pembelajarn *media pop up book* selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses pembelajara yang telah dilaksanakan. Refleksi dimaksudkan untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari sesi pengamatan, maupun dari segi aktivitas siswa dan dari hasil belajar melalui tes pada tahap refleksi guru dan observasi mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan maka ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum terbiasa belajar dengan penerapan *media pop up book*.
2. Kurangnya kerja sama siswa antara anggota kelompok ahli ketika memecahkan masalah diskusi yang diberikan oleh guru karena masih ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengna temannya.
3. Kegiatan presentasi hasil diskusi yang dilakukan siswa kurang kreatif, ada beberapa siswa ketika menyampaikan hasil diskusinya hanya dengan membaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata-kata apapun dalamnya.
4. Siswa menggunakan waktu untuk berdiskusi terlalu lama sehingga pelaksanaa pembelajaran tidak tepat waktu.
5. Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang belum percaya diri sehingga berusaha untuk mencontek.

Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya, adapun solusi yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a) Guru harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui *media pop up book*.
- b) Guru memberikan motivasi keada siswa dengan cara menegur siswa yang bersangkutan dan memberikan arahan untyk berperan aktif selama proses pembelajaran serta memberi informasi kepada siswa apabila selalu aktif dalam pembelajaran maka akan diberi penghargaan yaitu tambahan nilai. Hal ini diterapkan dapat meningkatkan keaktifan belajae siswa di dalam kelas.
- c) Guru berusaha meyakinkan dan memotivasi siswa untuk jangan takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar.
- d) Guru meningkatkan kepada siswa bahwa waktu yang digunakan untk berdiskusi akan segera selesai, agar siswa pokus dlam berdiskusi dan tidak berleha-leha.
- e) Guru memotivasi siswa agar bisa percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Solusi yang direncanakan untuk siklus pertemuan 2 diharapkan dapt mengatasi permasalahan yang ada pada siklus 1 pertemuan 1.

Meskipun hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada siklus 1 peremuan 1 mengalami peningkatan tetapi belum mampu mencapai

indikator yang ditetapkan. *media pop up book* dapat dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan seluruh siswa selama proses pembelajaran dikelas mencapai 80% dan hasil belajar siswa mencapai KKM 75%. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ii memerlukan tindakan pada siklus selanjutnya agar dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes pertemuan 1 dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes awal peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus 1 Pertemuan 1**

Hasil Tes Awal	Pertemuan 1 siklus 1	Peningkatan
33,33%	53,33%	20,00%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes pertemuan siklus 1 pertemuan 1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa hanya mencapai 16 siswa (53.33%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa (46,66%).

### 3. Siklus 1 pertemuan 2

#### 1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 merupakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa. berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2:

1. Guru menetapkan materi yang akan disajikan
2. Menyusun RPP dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan *media pop up book*
3. Menyiapkan sumber belajar (buku ipas terpadu kurikulum 2013 kelas IV)
4. Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa.
5. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa dalam proses.
6. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75%

## 2) Tindakan (Action)

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam do'a kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apresiasi yaitu dengan bertanya tentang materi dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari materi pelajaran, serta menyampaikna

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian guru memberikan soal pretes sebanyak 20 soal pilhan ganda kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk membaca sekilas teks bacaan pada materi yang telah dibagikan oleh guru yang bertujuan untuk menemukan ide pokok dari teks tersebut, kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi. Setelah siswa membentuk kelompok masing-masing guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya. Kemudian perwakilan dari kelompok tersebut diminta untuk maju kedepan membacakan sekilas tentang bacaan materi, kemudian menunjukkan salah seorang siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat. Jawaban juga bisa berasal dari kelompok lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dari bacaan materi.

Setelah semua kelompok sudah maju kedepan, siswa diminta untuk menuliskan atau meringkas bacaan yang tersedia dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana atau dengan kalimat mereka sendiri yang sesuai dengan materi “keberagaman budaya bangsaku”.kemudian beberapa siswa dimunta untuk membacakan ringkasan yang telah mereka buat.

Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan atau belum mengerti cara membuat kalimat tanya dari materi tersebut. Guru mengarahkan siswa dalam menganalisis membuat pertanyaan dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang paham bertanya kepada guru. Namun pada pertemuan pertama siswa masih merasa malu-malu untuk bertanya.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan soal test yang berjumlah 20 soal pilihan ganda. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari data di atas dapat dibuktikan bagaimana hasil peningkatan belajar siswa. Hasil peningkatan belajar siswa diuktikan belum mencapai ketuntasan dan sebagian siswa lagi yang belum tuntas. Maka akan dilakukan lagi siklus berikutnya untuk membuktikan bagaimana lagi perkembangan siswa dalam belajar.

**3) Pengamatan (Observing)**

Proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 meningkat dengan baik. Berdasarkan observasi belajar siswa pada materi siklus 1 pertemuan 2

ini, selama kegiatan pembelajaran siswa sudah menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan namun banyak juga siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi sudah mulai meningkat dibandingkan dengan dengan siklus 1 pertemuan 1, akan tetapi diperlukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80% . diakhir pertemuan guru memberikan siswa tes yaitu soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Ketuntasan klasik pada tabel tes siklus 1 pertemuan 2**

<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Presentase</b>
$\geq 75$	<b>21</b>	<b>70%</b>
$\leq 75$	<b>9</b>	<b>30%</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus 1 pertemuan 2 adalah 82.33%, banyak siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (70%) dan banyak yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa (30%)

#### 4) Refleksi (reflection)

Pada tahap ini penelitian bersama guru secara berkolaborasi, nilai dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan ke-1 untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada tindakan siklus 1 pertemuan ke-2

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan 2 adalah guru sudah dengan baik membuka pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, menuup pelajaran dan mengelola waktu dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan ke-2 dibanding pertemuan sebelumnya. masih terdapat beberapa siswa yang kurang paham dengan *media pop up book*.

1. kurang kerjasama siswa ketika berdiskusi, karena masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya saat berdiskusi.
2. Kegiatan presentasi hasil diskusi yang dilaksanakan siswa kurang kreatif, karena masih siswa ketika menyampikna hasil diskusinya membaca teks bacaan yang telah diberikan guru tanpa tambahan kata- kata apapun dalam penyampaian.

Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. adapun solusi yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kembali tentang penerapan model pembelajaran discovery learning. Hal ini diterapkan dapat membuat siswa untuk lebih mudah memahami penerapan *media pop up book*.

- b) Guru memantau setiap kelompok agar semua anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.
- c) Guru berusaha meyakinkan siswa untuk takut salah pada saat mengemukakan pendapat karena masih dalam tahap belajar dan guru memahami media pembelajaran berupa tes bacaan. Hal ini diharapkan agar siswa lebih percaya diri tidak merasa takut atau malu dalam menyampaikan materi dan lebih mudah memahami pelajaran dengan adanya bantuan media pembelajaran.

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus 1 pertemuan 1**

Pertemuan siklus 1	Pertemuan 2 siklus 1	Peningkatan
53,33%	70%	17,33%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar klasik pada tes pertemuan 1 siklus 1 adalah 53,33%. Jadi dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 terdapat peningkatan 17,33%.

#### **4. Siklus II Pertemuan 1**

##### **1) Perencanaan (Planning)**

Tahapan pada siklus II pertemuan kel- 1 pada dasarnya sama dengan tahap – tahapan pada siklus II, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus II yang kurang baik. Penerapan *media pop up book* tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuan kel-1 yaitu:

1. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus

## II

2. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus II.

Langkah- Langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan kel-1 ialah:

- a. Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran
- b. Menyusun RPP dan diterapkan dalam kelgilatan pembelajaran dengan *media pop up book*
- c. Menyalapkan sumber belajar buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 4
- d. Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa
- e. Menyusun instrumen lembar observasi dan evaluasi yang akan disi

### 2) Tindakan (Action)

Pelaksanaan tilindakan silklus II dillakukan selbanyak 2 kalil pertemuan dengan alokasi waktu 1 harl sehingga alokasi waktu untuk siklus II sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan 79 berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar silswa pada pelajaran IPS.

#### a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama –sama. Sebelum memulai pembelajaran, guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai melalui penerapan model

pembelajaran *media pop up book*. Guru mengajukan pertanyaan mendasar mengenai materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah- langkah model pembelajaran *discovery learning*.

b) Tahap Inti

Guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok asal. Kemudian guru mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok asal mendapatkan materi yang berbeda- beda setiap kelompoknya. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas. Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.

Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan jawaban mereka, selanjutnya guru memberikan 20 tes butir soal pilihan ganda dengan waktu 5 menit, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan *media pop up book*.

c) Tahap Akhir

Selanjutnya pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dari data di atas dapat dibuktikan hasil pembelajaran belum mencapai target. Maka akan dilakukan pada siklus 2 pertemuan 2 untuk membuktikan bagaimana peningkatan hasil pembelajaran pada siswa tersebut.

**3) Pengamatan (Observing)**

Berdasarkan observasi keaktifan siswa pada materi peristiwa pada masa pemerintahan Koonia Inggris dan Koonilal Belanda pada siklus II pertemuan 1 ini, selama kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi tersebut sudah meningkat dibandingkan dengan siklus II, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%.

Dalam pertemuan guru memberikan tes soal pilihan berganda

sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Ketntasan klasik Pada Tes Siklus 11 Pertemuan 1**

<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 75$	<b>24</b>	<b>80%</b>
$\leq 75$	<b>6</b>	<b>20%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata – rata kelas siswa pada tets siklus II pertemuan 1 adalah 84,33%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (80%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (20%).

#### **4) Refleksi (Reflection)**

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan kel-1 adalah guru sudah sangat baik membuka pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, menutup pelajaran dan mengelola waktu dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 meningkat.

1. Masih ada siswa yang tidak berani mengkomunikasikan materi hasil diskusi kepada teman.
2. Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru karena takut jawabannya salah.

Dari beberapa kekurangan di siklus II pertemuan ke-1 maka didapatkan solusi agar kekurangan tersebut tidak terjadi di siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Memantau setiap kelompok agar semua anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dan guru menambahkan media pembelajaran.
- b) Guru memancing siswa dengan membelikan reward kepada siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga siswa lebih memperhatikan dan aktif dalam prosels pembelajaran.

Untuk melihat peningkatan hasil tets siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2**  
**dengan Siklus II Pertemuan 1**

Pertemuan 2 siklus I	Pertemuan 1 siklus II	Peningkatan
70%	<b>80%</b>	10%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar klasik pada tes siklus II pertemuan 2 adalah 70% dan hasil belajar klasik tets siklus II pertemuan 1 adalah 80%, maka dari pertemuan 2 siklus II dan pertemuan 1 siklus II terdapat peningkatan sebanyak 10%.

## 5. Siklus II Pertemuan 2

### a) Perencanaan (Planning)

Tahapan pada siklus II pertemuan 2 pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus II pertemuan 1, hanya saja ada perbaikan pada tindakan pada pertemuan 1 yang diperbaiki. Penerapan *media pop up book* tetap digunakan pada siklus II pertemuan 2.

Karakteristik siklus II pertemuan 2 yaitu

1. Perencanaan, disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus II pertemuan ke-2
2. Pelaksanaan dan pemantauan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus II pertemuan ke-2

Langkah- langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke-2 ini

#### a) Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan ke-2

- 1) Menetapkan materi yang akan dijadikan materi pembelajaran
- 2) Menyusun RPP dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan model Pembelajaran *discovery learning*
- 3) Menyiapkan sumber belajar buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Siswa Kelas IV
- 4) Menyusun LKS yang disesuaikan dengan buku siswa

5) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan di amati

b) Tindakan (Action)

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama –sama. Sebelum memulai pembelajaran, guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai melalui penerapan model pembelajaran *86 media pop up book*.

Guru mengajukan pertanyaan mendasar mengenai materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah- langkah *media pop up book*.

2) Tahap Inti

Guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggota 5-6 orang siswa, yang disebut kelompok asal. Selama pembentukan kelompok asal suasana kelas kondusif dan siswa langsung berkumpul dalam kelompok. Kemudian guru

mempersilahkan siswa duduk menurut asal kelompoknya, setiap siswa di kelompok mendapatkan materi yang berbeda- beda di setiap kelompoknya. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas.

Seltellah silswa sellelsail berdiskusi, sellanjutnya guru melnunjuk salah satu kelloppok ahliil untuk melmprelseIntasikan hasil dilskusilnya dan melmbelrilkan kelsempatan kelpada kelloppok lainn untuk melnanggapil atau melmbelrilkan pelndapat yang berbeLda. Seltellah selluruh kelloppok sellelsail melmpelrseIntasikan jawaban melrelka, sellaanjutnya guru melmbelrilkan 20 tels butilr soal pillilhan ganda delngan waktu 5 melnilt, yang berltujuan untukmelngeltahuil seljauh mana pelngeltahuan silswa dalam pelnelrapan *media pop up book*.

### 3) Tahap Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru melmbuat kelsilmpulan padaa materi. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dari data diatas dapat dibuktuka bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dinyatakan sangat memuaskan hasil pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 2.maka dinyatakan hasilnya sudah memuaskan dan sudah memcapai target yang ingin dicapai.

c) Pengamatan (Observing)

Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 ini, selama kegiatan pembelajaran berangsur siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sebesar 100. Adapun aspek untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menjelaskan angka-angka penerapan model.

pembelajaran *media pop up book*, membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing siswa mengerjakan soal, membimbing presentasi kelas, memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi selanjutnya masuk dalam kategori baik dan ketepatan alokasi waktu yang dimiliki masuk dalam kategori baik.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan berganda sebanyak 20 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

**Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

<b>Niai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 75$	28	93,33%
$\leq 75$	2	6,66%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan 2 adalah 86,16%. Banyak siswa yang tuntas 28 siswa (93,33%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (6,66%).

d) Refleksi (Reflection)

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus sampai akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan 1 yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 200503 Padangsidimpuan. Pada siklus I pertemuan 2 ini sudah sangat mengerti dengan *media pop up book*. Siswa mulai menjadi berdiskusi dengan baik, sehingga guru bisa benar – benar menjadi fasilitator yang baik pada tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa. Siswa sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi dengan baik

Di sini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga pada saat pelaksanaan tes sebagian siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebangkunya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena sudah dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada tabel dibawah ini

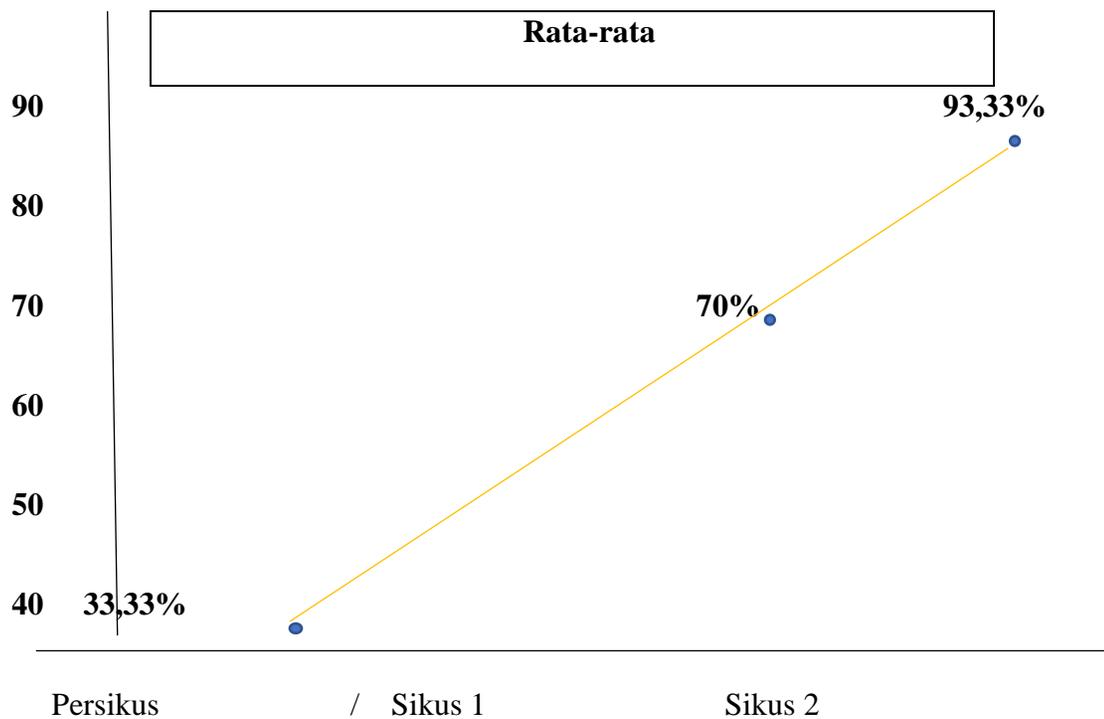
**Table 4.10**  
**Peningkatan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 200503 Padang Sidempuan**

Kategori	Sebelum tindakan	siklus		Siklus	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	70,66%	77,50%	82,33%	84,33%	86,16%
Persentase	33,33%	53,33%	70%	80%	93,33%

**Table 4.11 Ketuntasan Belajar IPS Siswa di Siklus 11**

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	28	93,33%
Belum Tuntas	2	6,66%
Jumlah	30	100%

Peningkatan hasil belajar IPS siswa berdasarkan nilai rata – rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Berdasarkan gambar peningkatan nilai rata – rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan belajar PS siswa di kelas IV SDN 101105 Sayurmatangi, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian guru memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan kelas sampai siklus I dan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah bahwa bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *media pop up book* siswa di kelas IV SDN 101105 Sayurmatangi. Hipotesis Tindakan yang berbunyi berdasarkan kajian teori kerangka berpikir dan

rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Jika pembelajaran IPS menerapkan mode pembelajaran *discovery learning* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101105 Sayurmatangi.

## B. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa mode pembelajaran *discovery learning* mampu memberikan dampak positif dalam pembelajaran IPS yaitu siswa lebih menguasai materi pelajaran dan siswa lebih berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan serta lebih mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Maka dengan itu *media pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS dalam menjawab pertanyaan dan menguasai materi pelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Abbas menyatakan, “menjawab pertanyaan setelah membaca, memudahkan siswa mempelajari semua informasi yang ada dalam wacana dan berani mengemukakan pendapat”. Siswa memperoleh keuntungan lebih banyak dari pertanyaan setelah membaca apabila jawaban – jawaban itu memberikan umpan baik.

Pembelajaran dengan penggunaan mode pembelajaran *media pop up book* sangat membantu siswa untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan, karena penerapan mode pembelajaran tersebut mengajak siswa belajar dengan membaca, kegiatan tersebut membuat siswa tidak jenuh dalam menerima

peajaran *media pop up book* akan terwujud suasana belajar yang menarik, dan menyenangkan.

*Media pop up book* yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa mode pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama pada materi – materi yang lebih suka, terarah pada inti sari atau kandungan – kandungan pokok yang bersifat dan tersurat dalam suatu buku atau teks dan membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi lebih lama. Sehingga diharapkan setiap informasi yang dipelajari dapat tersimpan dengan baik dalam sistem memori jangka panjang siswa.

*Media pop up book* digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca materi. Kegiatan dari membaca materi bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas. Aktivitas dalam membaca akan membawakan pengetahuan yang luas serta keahlian di masa yang akan datang.

Dengan demikian peningkatan hasil belajar PS melalui penerapan *media pop up book* menghasilkan peningkatan yang baik sehingga hasil belajar siswa meningkat secara cepat. Adapun guru dan siswa di kelas sangat berpartisipasi dan senang saat terlibat pada proses peningkatan hasil belajar ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan dalam bab I bahwa *media pop up book* merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar di kelas yang

diaksanakan dengan kegiatan membaca buku sampai tuntas pada suatu buku pelajaran.

Pada akhir penelitian kemampuan memahami materi kebergaman budaya bangsa pada anak telah meningkat 86,16% sampai target perkembangan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80%. pada penelitian relevan sebelumnya yang peneliti sebutkan yaitu dari Indah Caesarian dengan judul peningkatan hasil belajar IPS siswa pada materi keberagaman bangsa. dimana persentase peserta didik yang berkembang pada akhir penelitiannya adalah 70,50% keterbatasan pada penelitian relevan tersebut guru tidak memantau dan mendampingi anak selama proses belajar mengajar berlangsung, dan guru juga masih kurang dalam melakukan berbagai perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.<sup>44</sup>

### C. Keterbatasan Penelitian

Peaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah – langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar – benar baik, namun mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN101105 Sayurmatangi, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Pelaksanaan ini masih mempunyai banyak keterbatasan baik keterbatasan tenaga, pengetahuan dan waktu. 97

---

<sup>4444</sup> Sutoyo.(2010). Buku ilmu pengetahuan sosial kelas IV.jakarta:CV Sahabat

2. Kurangnya pengawasan dalam mengontrol kelas mengakibatkan dalam pelaksanaan tindakan kelas masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan mengganggu teman yang lain sehingga menyebabkan waktu yang kurang maksimal.
3. Tidak mudah menanamkan sikap berani dan percaya diri dalam diri siswa, sehingga dalam hal ini siswa merasa enggan untuk mencoba.
4. Dalam menerapkan metode pembelajaran *media pop up book* sebagian besar siswa merasa kebingungan, karena guru tidak terbiasa menggunakan metode dalam proses belajar mengajar.

## BAB V

### KESIMPUNAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa setelah menggunakan mode pembelajaran *media pop up book* ini terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 101105 Sayurmatangi. *media pop up book* telah di uji cobakan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dan adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari pelaksanaan pretest. Berdasarkan hasil tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam siklus pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan mode pembelajaran *media pop up book* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN101105 Sayurmatangi. Dilihat dari hasil belajar siswa pada observasi awal, saat ujian harian siswa yang mencapai nilai KKM hanya 40,74% dari jumlah seluruh siswa. Setelah diterapkan mode pembelajaran *discovery learning* pada siklus hasil belajar siswa meningkat menjadi 62,97% dan pada siklus I meningkat lagi menjadi 88,89%.
2. Tanggapan siswa terhadap penerapan *media pop up book* dari hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan penerapan *media pop up book* mampu membuat siswa lebih aktif lagi membaca dalam proses pembelajaran dan meningkatkan sikap kerjasama serta tanggung jawab

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diperoleh beberapa saran untuk menerapkan *media pop up book* sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah serta hendaknya mengupayakan keadaan berbagai mode pembelajaran sebagai alat bantu ataupun media dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru, hendaknya menerapkan *media pop up book* sebagai salah satu mode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar terciptanya kemampuan bersosial dan kerjasama antar siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
3. Kepada siswa, disarankan agar lebih aktif dan tekun belajar IPS, semakin memberanikan dan membiasakan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat baik dalam pembelajaran yang melibatkan kelompok maupun tidak.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang *media pop up book*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Wiwin Handayani, Anita Chandra, Joko Suanto, "Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik", *Jurna Pendidikan Isam Anak Usia Dini*, Voume 5. No 1. Februari 2022, hm 2
- Adeina Trimanda, (2021), pengembangan media pembelajaran pop up book pada mata peajaran IPS untuk meningkatkan hasi beajar, *Skripsi*, Maang: UIN Mauana Maik Ibrahim
- Ahmad, T., (2018), *Metodeogi Pene itian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Agy Septiansyah A, (2019), Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran IPS, *Skripsi*, Semarang: UNS
- Anastasia Nandhita, A., Firosaia, K., dan Indri A., (2018) Penerapan Mode Pembelajaran Problem Based learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasi Belajar Matematika Siswa Keas 4 SD, *JIPMat*, Voume 3 (1), Juni: hm.24, <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2226>.
- Anisa Wiwin H, Anita C, Joko S, (2022) Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik, *Jurna Pendidikan Isam Anak Usia Dini*, Voume 5(1), Februari, hm.2
- Buwono dan Dewantara, "Anaisis Konten Sumber Ajar IPS Pada SMP di Kota Pontianak," hm 742
- Buwono dan Dewantara, (2021), Anaisis Konten Sumber Ajar IPS Pada SMP Di Kota Pontianak.,Kajian iteratur Pengaruh Mode learning Cyce terhadap Hasi Belajar Tematik Terpadu," *Journa of Education Research*, Voume 2(1), Januari: hm.2, <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.38>.
- Desain Peneitian Tindakan Keas Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament," *Shautut Tarbiyah* 25, no 1 (30 Mei 2019) hm 151, <https://doi.org/10.31332/str.v25i1.1368>
- Gauh Kaysa Rachmi, "Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Sumber Belajar pada Materi Teks Prosedur bagi Siswa SMP Keas VII MTS N 7 Saman Tahun Ajaran 2018/2019 ARTIKE," no. 7 (tt) him. 5 <https://doi.org/10.25273/guawentah.v5i.6359>

- JOTING , no. 2 (4 Oktober 2021) him.543, <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>
- Moch. Dimas, G dan Fahmi Nur R, (2021), Pembeajaran IPS sebagai penguat nasionalisme daam menghadapi tantangan di era gobaisasi,” *Jurna Teori dan Praksis Pembeajaran IPS*, Voume 6, (2) Oktober, hm.3
- Nafiah, R., Nuru Kema, D., dan Nurhasanah, (2022), Pengembangan Media Pembeajaran Pop-Up Book Pada Mata Peajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Keas IV SDN 15 Mataram, *Jurna Imiah Profesi Pendidikan*, Voume 7, (3c), hm.1847, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.875>.
- Nafiah, R., Nuru, K., Nurhasanah, (2022), Pengembangan Media Pembeajaran Pop-Up Book Pada Mata Peajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Keas IV SDN 15 Mataram”, *daam Jurna Imiah Profesi Pendidikan*, Voume 7, (3c), September, hm 1.
- Niai Budaya Ritua Perang Topat Sebaga Sumber Pembeajaran IPS Berbasis Kearifan oka di Sekoah Dasar, *Guawemah Jurna Stidi Sosia* 5, no. 1 (4 Juni 2020): hm 12,
- Niai Budaya Ritua Perang Topat Sebaga Sumber Pembeajaran IPS Berbasis Kearifan oka di Sekoah Dasar, *Guawemah Jurna Stidi Sosia* 5, no. 1 (4 Juni 2020): hm 12, <https://doi.org/10.25273/guawentah.v5i.6359>
- Nurkhois, (2022) Pendidikan daam Upaya Memajukan Teknoogi, *Jurna Kependidikan*, Voume 1(1), Nopember, hm 26.
- Peneitian Tindakan Keas pada Pembeajaran Matematika di Sekoah (Studi Evauatif Terhadap hasi-hasi Peneitian Mahasiswa), *Suuh Pendidikan* 20, no. 1 (27 Juni 2022) hm 84- 85, <https://doi.org/10.46444/suuh-pendidikan.v20i1.410>
- Peneitian Tindakan Keas pada Pembeajaran Matematika di Sekoah (Studi Evauatif Terhadap hasi-hasi Peneitian Mahasiswa), *Suuh Pendidikan* 20, no. 1 (27 Juni 2022) hm 84- 85, <https://doi.org/10.46444/suuh-pendidikan.v20i1.410>
- Persepsi dan Pengaaman Siswa di MI Ma'arif NU Penaruban daam Memahami Manfaat Pembeajaran IPS daam mgkungan Sekoah dan Masyarakat, *Jurna Kependidikan* 11, no. 2 (8 November 2023) him. 187-188, <https://doi.org/10.24090/jkv11i2.8506>
- Peter Saim dan Yeni Saim, (2019) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press

- Pum, Pratjojo, dan Wijayanti, "Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar," hm 171 Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa," *Journa of Teenursing*
- Qori Kartika, P., Pratjojo, dan Arfiia, W., (2019) Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar," *Jurna Pedagogi dan Pembelajaran*, Voume 2(2), hm.170-171, <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>.
- Refita Nengsi, (2019) Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Keas V Pada Pembelajaran Ipa Tema ingkungan Sahabat Kita, *Skripsi*, Banda Aceh: STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA
- Rochiati, W., (2018), *Metode Peneitian Tindakan Keas*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rosman Hartiny Sam's, (2019), *Mode Peneitian Tindakan Keas*, Yogyakarta: Teras
- Rosman Hartiny Sam's, *Mode Peneitian Tindakan Keas*, (Yogyakarta. Teras, 2020) hm. 80
- Septiani, (2019) Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasi beajar, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatuah
- Siti Nuru Faznah, "Meningkatkan kemampuan mengena huruf meau media permainan kotak huruf", *Jurna Pendidikan Anak Ussa Dini*, Voume 5, No 1, September 2021, hm. 1 Septiani, Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasi beajar, *Skripsi*, (Jakarta UIN Syanf Hidayatuah, 2018), hm 11
- Siti Nuru Fazriah, (2021), Meningkatkan kemampuan mengena huruf meau media permainan kotak huruf, *Jurna Pendidikan Anak Usia Dini*, Voume 5(1), September, hm. 1
- Suharsimi Arikunto, et a, *Peneitian Tindakan Keas*, (Jakarta. Bum Aksara, 2019), hm 102
- Suharsimi, A., et. a., (2019), *Peneitian Tindakan Keas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sutoyo (2021). *Buku imu pengetahuan sosia keas IV*.jakarta:CV Sahabat
- Vina Febiani, M., Asep S., dan Sri Muyati, P., (2019), Penerapan Mode Pembelajaran Probem Basid earning daam Meningkatkan Hasi Beajar Siswa pada Peajaran IPA pada Konsep Perubahan ingkungan Fisik dan Pengaruhnya," *Jurna Tahsinia*, Voume 1(1) Agustus, hm.7, <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.13>.

Wina, S., (2023), *Peneitian Tindakan Keas*, Jakarta: Kencana

Zaina Aqib, (2019) Peneian Tindakan Keas, Bandung CV, Yrama Widya

## RENCANA PEAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP)

### SIKUS 1 PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101105 Sayur Matinggi

Mata Peajaran : Ilmu Pengetahuan Sosia

Keas /Semester : IV / 2

Materi Pokok : Keberagaman Budaya Bangsaaku

Aokasi Waktu : 2×35 Menit (1×pertemuan)

#### I. TUJUAN PEMBEAJARAN

1. Meaui media Pop Up Book peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman budaya di indonnesia.
2. Peserta didik mampu membedakan keberagaman budaya- budaya di indonesia
3. Seteah berdiskusi siswa mampu menginformasikan keberagaman budaya bangsaku
4. Setah berdiskusi siswa mampu menyebutkan keberagaman budaya bangsaku

#### 2. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Memahami pengertian budaya	i.Menjeaskan jenis-jenis budaya
1.2 Menyajikan materi jenis-jenis budaya dan suku bangsa berdasarkan provinsiny	ii.Menjeaskan pengertian kebudayaan iii.Mengeompokkan keberagaman budaya indonesia

4.1. Menyajikan hasil laporan pengamatan tentang jenis dan keberagaman budaya	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi jenis jenis keberagaman budaya dan suku bangsa di Indonesia
---	---

### 3. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

#### 3.1 Alat dan Bahan

##### 3.1.1 Alat

- Papan tulis
- Spido

##### 3.1.1 Bahan

- Buku pedoman guru tema 1: keberagaman budaya bangsa kelas 4 (buku tematik kurikulum 2013 revisi 2022, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 revisi 2022).
- Buku siswa tema 1: keberagaman budaya bangsa kelas 4 (buku tematik kurikulum 2013 revisi 2022, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 revisi 2022).

### 3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan salam</li> <li>❖ Guru menanyakan kabar</li> <li>❖ Guru mengajak semua siswa berdoa</li> <li>❖ Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ siswa menjawab salam</li> <li>❖ siswa memberikan kabar</li> <li>❖ Siswa berdoa bersama untuk membuka kegiatan pembelajaran</li> <li>❖ siswa mendengarkan</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyampaikan tema yang akan dipeajari pada hari itu</li> <li>❖ Guru menjeaskan tujuan pembeajaran tentang jenis-jenis keberagaman budaya dan suku bangsa di indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ siswa memperhatikan</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjeaskan materi peajaran tentang jenis-jenis budaya dan suku bangsa di indonesia</li> <li>❖ Guru menunjukkan media pembeajaran (media pop up book) kepada siswa</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa untuk mengamati media yang disajikan</li> <li>❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa keempok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa memperhatikan</li> <li>❖ siswa mengamati</li> <li>❖ siswa maju kedepan</li> <li>❖ siswa menjawab</li> <li>❖ siswa mempraktekkan kembai yang sudah dijeaskan oeh guru</li> <li>❖ siswa duduk kembai ketempatnya</li> </ul>	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyuruh siswa mengambil kertas yang telah ditakkan, dan mencocokkan kertas yang diambil dengan berdasarkan jenis hewan</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa duduk kembali ketempatnya</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan materi tentang keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan</li> <li>❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang jenis keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ siswa berdoa'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit

	untuk mengakhiri kegiatan pembeajaran		
--	---------------------------------------	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Data Penilaian Pembeajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembeajaran

Banyak peristiwa daam kehidupa sehari-hari dengna berbagai macam peristiwa manusia ada peristiwa yang menyenangkan (peristiwa yang membuat manusia senang dan bahagia) dan ada peristiwa yang tidak menyenangkan (peristiwa yang membuat kita sedih atau mudah bosan .

Adapun kebergamana budaya bangsaku di indoesia yaitu dengan berbagai macam jenis taraiia,rumh,dan ain- ainnya.ada beberapama macam pakaian yang digunakan untuk menampilkan sebuah kreasi daam sebuah perombaan dan berbagai macam aat musik di indonesia yang digunakan bisa untuk meghibur,untuk menampilkan subuah tari dan ain-ainnya.

#### 3.2.2 Penilaian

##### Observasi Sikap Spritua

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Priaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toeransi
1	Aa				
2	Aap				
3	Aas				

<b>4</b>	Afn				
<b>5</b>	Aaz				
<b>6</b>	Aa				
<b>7</b>	Ap				
<b>8</b>	Adf				
<b>9</b>	Ar				
<b>10</b>	Ba				
<b>11</b>	E				
<b>12</b>	Faa				
<b>13</b>	Hr				
<b>14</b>	Ha				
<b>15</b>	Hri				
<b>16</b>	Hk				
<b>17</b>	Hh				
<b>18</b>	k				
<b>19</b>	Ma				
<b>20</b>	Mr				
<b>21</b>	Maf				
<b>22</b>	Muf				

<b>23</b>	Ns				
<b>24</b>	Na				
<b>25</b>	Pen				
<b>26</b>	Perd				
<b>27</b>	Ri				
<b>28</b>	Rw				
<b>29</b>	Rd				
<b>30</b>	Rsp				

### **Keterangan**

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakakun

### **Observasi Sikap Sosia**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Jujur</b>	<b>Adi</b>	<b>Tanggung Jawab</b>	<b>Santun</b>	<b>Pedui</b>	<b>Percaya Diri</b>
<b>1</b>	Aa						
<b>2</b>	Aap						
<b>3</b>	Aas						

<b>4</b>	Afn						
<b>5</b>	Aaz						
<b>6</b>	Aa						
<b>7</b>	Ap						
<b>8</b>	Adf						
<b>9</b>	Ar						
<b>10</b>	Ba						
<b>12</b>	E						
<b>13</b>	Faa						
<b>14</b>	Hr						
<b>15</b>	Ha						
<b>16</b>	Hri						
<b>17</b>	Hk						
<b>18</b>	Hh						
<b>19</b>	k						
<b>20</b>	Ma						
<b>21</b>	Mr						
<b>22</b>	Maf						
<b>23</b>	Muf						

24	Ns						
25	Na						
26	Pen						
27	Perd						
28	Ri						
29	Rw						
30	Rd						
	Rsp						

### **Keterangan**

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakukan

Penilaian Diri Murid :Sikap Spritua

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau berdoa sebeum meaksanakan beajar		
2	Saya seau menjaankan ibadah dengan rutin		
3	Saya seau menjaga dan menyayagi tanaman		
4	Saya seau menghargai teman yang berbeda agama		

5	Saya seau berterimakasih bia meminta pertolongan		
---	--	--	--

Penilaian Dari Murid:Sikap Sosia

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau menghargai teman		
2	Saya seau datang tepat waktu		
3	Saya seau berbicara dengan santun		
4	Saya seau berkata dengan jujur		
5	Saya seau menghargai pendapat orang ain		

Pengetahuan

1. Apa ynag dimaksud dengan budaya?
2. Sebutkan satu contoh pakaian tradisiona di indonesia?
3. Bangaimana cara orang didaerah berbeda hari raya atau festiva mereka?
4. Sebutkan satau makanan khas di indonesia?
5. Bagaimana cara kita menghormati dan menjaga budaya dari daerah ain indonesia?

Keterangan

Niai Maksima:100

Niai = (banyaknya jawaban benar: 6 x 100)

Keterampilan :

- Murid meakukan wawancara dengan guru, teman, pegawai sekoah,dan petugas ainnya yang ada disekoahterkait tentang keberagaman budaya bangsaku

- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa

Mengetahui,  
Wai keas

padangsidempuan, Agustus 2024  
peneiti

Mini S.Pd

esa nita

Mengetahui Kepala Sekolah

Rosanni Nasution S.Pd.

## RENCANA PEAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP)

### SIKUS 1PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101105 Sayur Matinggi

Mata Peajaran : Ilmu Pengetahuan Sosia

Keas /Semester : IV / 2

Materi Pokok : Keberagaman Budaya Bangsaku

Aokasi Waktu : 2×35 Menit (1×pertemuan)

#### A. TUJUAN PEMBEAJARAN

1. Setaah memahami media keberagaman budaya bangsaku siswa dapat mengetahui tentang keberagaman budaya bangsaku
2. Setaah berdiskusi siswa mampu menyebutkan keberagaman budaya bangsaku dengan berbagai macam-macam budaya bangsaku
3. Setaah berdiskusi ,siswa mampu menuiskan keberagaman budaya bangsaku

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
a. Memahami pengertian budaya	i.Menjeaskan jenis-jenis budaya
b. Menyajikan materi jenis-jenis budaya dan suku bangsa berdasarkan provinsinya.	ii.Menjeaskan pengertian kebudayaan iii.Mengeompokkan keberagaman budaya di indonesia
4.2. Menyajikan hasil aporan pengamatan tentang jenis dan keberagaman budaya	iv.Menyajikan hasil identifikasi jenis-jenis keberagaman budya dan suku bangsa di indonesia

## 1. langkah -langkah kegiatan pembeajaran

### 3.1 Aat dan Bahan

#### 1.2.1 Aat

- Papan tuis
- Spido

#### i.Bahan

- Buku pedoman guru tema 1: kebergaman buday bangsaku keas 4 (buku tematik kurikulum 2013 feb.2022,jakarta:kementrian pendidikan dan kebudayaan 2013 feb 2022).
- Buku siswa tema 1: kebergaman buday bangsaku keas 4 (buku tematik kurikulum 2013 feb.2022,jakarta:kementrian pendidikan dan kebudayaan 2013 feb 2022).

### C. KEGIATAN PEMBEAJARAN

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Aokasi Waktu
Pendahuan	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru memberikan saam</li><li>❖ Guru menanyakan kabar</li><li>❖ Guru mengajak semua siswa berdo'a</li><li>❖ Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>❖ Guru menyampaikan tema</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ siswa menjawab saam</li><li>❖ siswa memberikan kabar</li><li>❖ Siswa berdo'a bersama untuk membuka kegiatan pembeajaran</li><li>❖ siswa mendengarkan</li><li>❖ siswa memperhatikan</li></ul>	10 menit

	<p>yang akan dipeajari pada hari itu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjeaskan tujuan pembelajaran tentang jenis-jenis keberagaman budaya dan suku bangsa di indonesia</li> </ul>		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjeaskan materi pelajaran tentang jenis-jenis budaya dan suku bangsa di indonesia</li> <li>❖ Guru menunjukkan media pembelajaran (media pop up book) kepada siswa</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa untuk mengamati media yang disajikan</li> <li>❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa memperhatikan</li> <li>❖ siswa mengamati</li> <li>❖ siswa maju kedepan</li> <li>❖ siswa menjawab</li> <li>❖ siswa mempraktekkan kembali yang sudah dijeaskan oleh guru</li> <li>❖ siswa duduk kembali ditempatnya</li> </ul>	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyuruh siswa mengambil kertas yang telah ditakkan, dan mencocokkan kertas yang diambil dengan berdasarkan jenis hewan</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa duduk kembali ketempatnya</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan materi tentang keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan</li> <li>❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang jenis keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ siswa berdoa'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit

	untuk mengakhiri kegiatan pembeajaran		
--	---------------------------------------	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Data Penilaian Pembeajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembeajaran

Siswa memaha dan menghargai berbagai aspek budaya yang ada di indonesia, termasuk adat istiadat,bahasa, seni, dan tradisi yang berbeda-beda disetiap daerah.aiswa menyadari pentingnya keberagaman budaya daam membentuk identitas nasina dan memperkaya kehidupan sosia.

Siswa beajara untuk mengembangkan sikap toeransi dan saing menghargai terhadap perbedaan buadaya di msayarakan.dapat menerapkan pengetahuan tentang keberagaman budaya oka dan tradisionaa sebagai bagaian dari warisan nasiona

#### 3.2.2 Penilaian

##### Observasi Sikap Spritua

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Priaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toeransi
1	Aa				
2	Aap				
3	Aas				
4	Afn				
5	Aaz				

<b>6</b>	Aa				
<b>7</b>	Ap				
<b>8</b>	Adf				
<b>9</b>	Ar				
<b>10</b>	Ba				
<b>11</b>	E				
<b>12</b>	Faa				
<b>13</b>	Hr				
<b>14</b>	Ha				
<b>15</b>	Hri				
<b>16</b>	Hk				
<b>17</b>	Hh				
<b>18</b>	k				
<b>19</b>	Ma				
<b>20</b>	Mr				
<b>21</b>	Maf				
<b>22</b>	Muf				
<b>23</b>	Ns				
<b>24</b>	Na				

25	Pen				
26	Perd				
27	Ri				
28	Rw				
29	Rd				
30	Rsp				

### **Keterangan**

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakakun

### **Observasi Sikap Sosia**

No	Nama Murid	Jujur	Adi	Tanggung Jawab	Santun	Pedui	Percaya Diri
1	Aa						
2	Aap						
3	Aas						
4	Afn						
5	Aaz						

<b>6</b>	Aa						
<b>7</b>	Ap						
<b>8</b>	Adf						
<b>9</b>	Ar						
<b>10</b>	Ba						
<b>12</b>	E						
<b>13</b>	Faa						
<b>14</b>	Hr						
<b>15</b>	Ha						
<b>16</b>	Hri						
<b>17</b>	Hk						
<b>18</b>	Hh						
<b>19</b>	k						
<b>20</b>	Ma						
<b>21</b>	Mr						
<b>22</b>	Maf						
<b>23</b>	Muf						
<b>24</b>	Ns						
<b>25</b>	Na						

<b>26</b>	Pen						
<b>27</b>	Perd						
<b>28</b>	Ri						
<b>29</b>	Rw						
<b>30</b>	Rd						
	Rsp						

### **Keterangan**

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakukan

Penilaian Diri Murid :Sikap Spritua

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau berdoa sebeum meaksanakan beajar		
2	Saya seau menjaankan ibadah dengan rutin		
3	Saya seau menjaga dan menyayagi tanaman		
4	Saya seau menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya seau berterimakasih bia meminta pertolongan		

### Penilaian Dari Murid:Sikap Sosia

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau menghargai teman		
2	Saya seau datang tepat waktu		
3	Saya seau berbicara dengan santun		
4	Saya seau berkata dengan jujur		
5	Saya seau menghargai pendapat orang ain		

### Pengetahuan

- D. Bunyi bearsa dari benda?
- E. Bunyi tidak dapat merambat meau?
- F. Tinggi rendahnya bunyi suara dinamakan?
- G. Segi banyak adaah kurva tertutup yang dibatsi oeh?
- H. Benda-benda yang dapat menghasikan bunyi dinamakan?

### Keterangan

Niai Maksima:100

Niai = (banyaknya jawaban benar: 6 x 100)

### Keterampilan :

- Murid meakukan wawancara dengan guru, teman, pengawai sekoah,dan petugas ainnya yang ada disekoahterkait tentang keberagaman budaya bangsaku
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku sswa
-

Mengetahui

Wai keas

padangsidimpuan agustus 2024

peneiti

Mini S.Pd

esa nita

Mengetahui Kepaa Sekoah

Rosanni Nasution S.Pd.

peneiti

## RENCANA PEAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP)

### SIKUS II PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101105 Sayur Matinggi

Mata Peajaran : Ilmu Pengetahuan Sosia

Keas /Semester : IV / 2

Materi Pokok : Keberagaman Budaya Bangsaku

Aokasi Waktu : 2×35 Menit (1×pertemuan)

#### A. TUJUAN PEMBEAJARAN

1. Setaah memahami media keberagaman budaya bangsaku siswa dapat mengetahui tentang keberagaman budaya bangsaku
2. Setaah berdiskusi siswa mampu menyebutkan tarian -tarian yang ada di indonsia
3. Setaah berdiskusi, siswa mampu menuiskan apa saja jenis-jenis taraiian di indonesia

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
a. Memahami pengertian budaya b. Menyajikan materi jenis-jenis budaya dan suku bangsa berdasarkan provinsinya.	i.Menjeaskan jenis-jenis budaya ii.Menjeaskan pengertian kebudayaan iii.Mengeompokkan keberagaman budaya di indonesia
4.3. Menyajikan hasil aporan pengamatan tentang jenis dan keberagaman budaya	iv.Menyajikan hasil identifikasi jenis-jenis keberagaman budya dan suku bangsa di indonesia

2. langkah -langkah kegiatan pembeajaran

3.1 Aat dan Bahan

1.2.1 Aat

- Papan tuis
- Spido

i.Bahan

- Buku pedoman guru tema 1: kebergaman buday bangsaku keas 4 (buku tematik kurikum 2013 feb.2022,jakarta:kementrian pendidikan dan kebudayaan 2013 feb 2022).
- Buku siswa tema 1: kebergaman buday bangsaku keas 4 (buku tematik kurikum 2013 feb.2022,jakarta:kementrian pendidikan dan kebudayaan 2013 feb 2022).

### C. KEGIATAN PEMBEAJARAN

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Aokasi Waktu
Pendahuan	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru memberikan saam</li><li>❖ Guru menanyakan kabar</li><li>❖ Guru mengajak semua siswa berdo'a</li><li>❖ Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>❖ Guru menyampaikan tema</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ siswa menjawab saam</li><li>❖ siswa memberikan kabar</li><li>❖ Siswa berdo'a bersama untuk membuka kegiatan pembeajaran</li><li>❖ siswa mendengarkan</li><li>❖ siswa memperhatikan</li></ul>	10 menit

	<p>yang akan dipeajari pada hari itu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjeaskan tujuan pembelajaran tentang jenis-jenis keberagaman budaya dan suku bangsa di Indonesia</li> </ul>		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjeaskan materi pelajaran tentang jenis-jenis budaya dan suku bangsa di indonesia</li> <li>❖ Guru menunjukkan media pembelajaran (media pop up book) kepada siswa</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa untuk mengamati media yang disajikan</li> <li>❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa keompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa memperhatikan</li> <li>❖ siswa mengamati</li> <li>❖ siswa maju kedepan</li> <li>❖ siswa menjawab</li> <li>❖ siswa mempraktekkan kembang yang sudah dijeaskan oeh guru</li> <li>❖ siswa duduk kembang ditempatnya</li> </ul>	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyuruh siswa mengambil kertas yang telah ditakkan, dan mencocokkan kertas yang diambil dengan berdasarkan jenis hewan</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa duduk kembali ketempatnya</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan materi tentang keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan</li> <li>❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang jenis keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ siswa berdoa'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit

	untuk mengakhiri kegiatan pembeajaran		
--	---------------------------------------	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Data Penilaian Pembeajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembeajaran

Tayangan di indonesia sanagat bergama ,mencakup program beria, hiburan, pendidikan, dan budaya yang mencerminkan keragaman masyarakat.media sisia teah menjadi untuk distribusu tayangan mempengaruhi tren dan preferensi audiens serta memberikan ruang bagi konten independen.kemajuana teknoogi teah mempengaruhi konsumsi dari teevisi tradisiona.pembentukan identitas budaya dan pembeajaran masyarakat baik secara positif maupun negataif.

#### 3.2.2 Penilaian

##### Observasi Sikap Spritua

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Priaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toeransi
1	Aa				
2	Aap				
3	Aas				
4	Afn				

<b>5</b>	Aaz				
<b>6</b>	Aa				
<b>7</b>	Ap				
<b>8</b>	Adf				
<b>9</b>	Ar				
<b>10</b>	Ba				
<b>11</b>	E				
<b>12</b>	Faa				
<b>13</b>	Hr				
<b>14</b>	Ha				
<b>15</b>	Hri				
<b>16</b>	Hk				
<b>17</b>	Hh				
<b>18</b>	k				
<b>19</b>	Ma				
<b>20</b>	Mr				
<b>21</b>	Maf				
<b>22</b>	Muf				
<b>23</b>	Ns				

<b>24</b>	Na				
<b>25</b>	Pen				
<b>26</b>	Perd				
<b>27</b>	Ri				
<b>28</b>	Rw				
<b>29</b>	Rd				
<b>30</b>	Rsp				

### **Keterangan**

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakakun

### **Observasi Sikap Sosia**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Jujur</b>	<b>Adi</b>	<b>Tanggung Jawab</b>	<b>Santun</b>	<b>Pedui</b>	<b>Percaya Diri</b>
<b>1</b>	Aa						
<b>2</b>	Aap						
<b>3</b>	Aas						
<b>4</b>	Afn						

<b>5</b>	Aaz						
<b>6</b>	Aa						
<b>7</b>	Ap						
<b>8</b>	Adf						
<b>9</b>	Ar						
<b>10</b>	Ba						
<b>12</b>	E						
<b>13</b>	Faa						
<b>14</b>	Hr						
<b>15</b>	Ha						
<b>16</b>	Hri						
<b>17</b>	Hk						
<b>18</b>	Hh						
<b>19</b>	k						
<b>20</b>	Ma						
<b>21</b>	Mr						
<b>22</b>	Maf						
<b>23</b>	Muf						
<b>24</b>	Ns						

25	Na						
26	Pen						
27	Perd						
28	Ri						
29	Rw						
30	Rd						
	Rsp						

### Keterangan

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakukan

Penilaian Diri Murid :Sikap Spritua

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau berdoa sebeum meaksanakan beajar		
2	Saya seau menjaankan ibadah dengan rutin		
3	Saya seau menjaga dan menyayagi tanaman		
4	Saya seau menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya seau berterimakasih bia meminta pertolongan		

Penilaian Dari Murid:Sikap Sosia

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau menghargai teman		
2	Saya seau datang tepat waktu		
3	Saya seau berbicara dengan santun		
4	Saya seau berkata dengan jujur		
5	Saya seau menghargai pendapat orang ain		

Pengetahuan

1. Apa saja jenis tarian tradisiona yang terkena di indonesia?
2. Bagaiman proses peatihan tarian tradisiona di indonsia?
3. Apa makna tarian tradisiona di indonesia?
4. Bagaimna peran tarian di masyarakat indonesia?
5. Apa perbedaan anatar tari kasik dan tari modren?

Keterangan

Niai Maksima:100

Niai = (banyaknya jawaban benar: 6 x 100)

Keterampilan :

- Murid meakukan wawancara dengan guru, teman, pegawai sekoah,dan petugas ainnya yang ada disekoahterkait tentang keberagaman budaya bangsaku
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku sswa
-

Mengetahui

Wai keas

padangsidimpuan agustus 2024

peneiti

Mini S.Pd

esa nita

Mengetahui Kepaa Sekoah

Rosanni Nasution S.Pd.

## RENCANA PEAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP)

### SIKUS II PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101105 Sayur Matinggi

Mata Peajaran : Ilmu Pengetahuan Sosia

Keas /Semester : IV / 2

Materi Pokok : Keberagaman Budaya Bangsaku

Aokasi Waktu : 2×35 Menit (1×pertemuan)

#### A. TUJUAN PEMBEAJARAN

1. Setaah memahami media keberagaman budaya bangsaku siswa dapat mengetahui tentang keberagaman budaya bangsaku
2. Setaah berdiskusi siswa mampu menyebutkan rumah adat yang ada di indonsia
3. Setaah berdiskusi, siswa mampu menuiskan apa saja jenis-jenis rumah adat di indonesia

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
a. Memahami pengertian budaya b. Menyajikan materi jenis-jenis budaya dan suku bangsa berdasarkan provinsinya.	i.Menjeaskan jenis-jenis budaya ii.Menjeaskan pengertian kebudayaan iii.Mengeompokkan keberagaman budaya di indonesia
4.4. Menyajikan hasil aporan pengamatan tentang jenis dan keberagaman budaya	iv.Menyajikan hasil identifikasi jenis-jenis keberagaman budya dan suku bangsa di indonesia

### 3. langkah -langkah kegiatan pembeajaran

#### 3.1 Aat dan Bahan

##### 1.2.1 Aat

- Papan tuis
- Spido

##### i.Bahan

- Buku pedoman guru tema 1: kebergaman buday bangsaku keas 4 (buku tematik kurikulum 2013 feb.2022,jakarta:kementrian pendidikan dan kebudayaan 2013 feb 2022).
- Buku siswa tema 1: kebergaman buday bangsaku keas 4 (buku tematik kurikulum 2013 feb.2022,jakarta:kementrian pendidikan dan kebudayaan 2013 feb 2022).

### C. KEGIATAN PEMBEAJARAN

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Aokasi Waktu
Pendahuaan	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru memberikan saam</li><li>❖ Guru menanyakan kabar</li><li>❖ Guru mengajak semua siswa berdo'a</li><li>❖ Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>❖ Guru menyampaikan tema</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ siswa menjawab saam</li><li>❖ siswa memberikan kabar</li><li>❖ Siswa berdo'a bersama untuk membuka kegiatan pembeajaran</li><li>❖ siswa mendengarkan</li><li>❖ siswa memperhatikan</li></ul>	10 menit

	<p>yang akan dipeajari pada hari itu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjeaskan tujuan pembelajaran tentang jenis-jenis keberagaman budaya dan suku bangsa di Indonesia</li> </ul>		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjeaskan materi pelajaran tentang jenis-jenis budaya dan suku bangsa di indonesia</li> <li>❖ Guru menunjukkan media pembelajaran (media pop up book) kepada siswa</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa untuk mengamati media yang disajikan</li> <li>❖ Guru membagi siswa menjadi beberapa keompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa memperhatikan</li> <li>❖ siswa mengamati</li> <li>❖ siswa maju kedepan</li> <li>❖ siswa menjawab</li> <li>❖ siswa mempraktekkan kembang yang sudah dijeaskan oeh guru</li> <li>❖ siswa duduk kembang ditempatnya</li> </ul>	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyuruh siswa mengambil kertas yang telah ditakkan, dan mencocokkan kertas yang diambil dengan berdasarkan jenis hewan</li> <li>❖ Guru menyuruh siswa duduk kembali ketempatnya</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan materi tentang keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan</li> <li>❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang jenis keberagaman budaya dan suku bangsa indonesia</li> <li>❖ siswa berdoa'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	15 menit

	untuk mengakhiri kegiatan pembeajaran		
--	---------------------------------------	--	--

### 3.2 Menyimpulkan Data Penilaian Pembeajaran

#### 3.2.1 Kesimpulan Pembeajaran

Rumah adat di indonesia merupakan bagaimana penting warisan budaya yang mencerminkan kesayangan budaya dan keragaman etnis dinegara ini setiap rumah adat memiiki ciri khas yang mencerminkan kondisi geografis, sosia, dan agama komunitasnya.misanya, rumah gadang dari minang kabau memiiki atap meengkung khas yang meambangkan kekuatan dan keharmonisan dengan sturuktur atapnya yang tinggi dan mencerminkan sturuktur sosia dan status keuarga.

Rumah adat indonesia tidak hanaya berfungsi sebagai tempat tinggatetapi juga sebagai simbo identitas , status sosia, serta niai-niai budaya dan spritua masyarakat.keberagaman dan fungsi rumah adat memperihatakana adaftasi yang harmonis anatar manusia dan ingkugannya

#### 3.2.2 Penilaian

##### Observasi Sikap Spritua

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Priaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toeransi
1	Aa				
2	Aap				
3	Aas				

<b>4</b>	Afn				
<b>5</b>	Aaz				
<b>6</b>	Aa				
<b>7</b>	Ap				
<b>8</b>	Adf				
<b>9</b>	Ar				
<b>10</b>	Ba				
<b>11</b>	E				
<b>12</b>	Faa				
<b>13</b>	Hr				
<b>14</b>	Ha				
<b>15</b>	Hri				
<b>16</b>	Hk				
<b>17</b>	Hh				
<b>18</b>	k				
<b>19</b>	Ma				
<b>20</b>	Mr				
<b>21</b>	Maf				
<b>22</b>	Muf				

<b>23</b>	Ns				
<b>24</b>	Na				
<b>25</b>	Pen				
<b>26</b>	Perd				
<b>27</b>	Ri				
<b>28</b>	Rw				
<b>29</b>	Rd				
<b>30</b>	Rsp				

### **Keterangan**

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakakun

### **Observasi Sikap Sosia**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Jujur</b>	<b>Adi</b>	<b>Tanggung Jawab</b>	<b>Santun</b>	<b>Pedui</b>	<b>Percaya Diri</b>
<b>1</b>	Aa						
<b>2</b>	Aap						
<b>3</b>	Aas						

<b>4</b>	Afn						
<b>5</b>	Aaz						
<b>6</b>	Aa						
<b>7</b>	Ap						
<b>8</b>	Adf						
<b>9</b>	Ar						
<b>10</b>	Ba						
<b>12</b>	E						
<b>13</b>	Faa						
<b>14</b>	Hr						
<b>15</b>	Ha						
<b>16</b>	Hri						
<b>17</b>	Hk						
<b>18</b>	Hh						
<b>19</b>	k						
<b>20</b>	Ma						
<b>21</b>	Mr						
<b>22</b>	Maf						
<b>23</b>	Muf						

24	Ns						
25	Na						
26	Pen						
27	Perd						
28	Ri						
29	Rw						
30	Rd						
	Rsp						

### Keterangan

1. Seau Meakukan
2. Sering Meakukan
3. Kadang-kadang Meakukan
4. Tidak Meakukan

Penilaian Diri Murid :Sikap Spritua

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau berdoa sebeum meaksanakan beajar		
2	Saya seau menjaankan ibadah dengan rutin		
3	Saya seau menjaga dan menyayagi tanaman		
4	Saya seau menghargai teman yang berbeda agama		

5	Saya seau berterimakasih bia meminta pertolongan		
---	--	--	--

Penilaian Dari Murid:Sikap Sosia

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya seau menghargai teman		
2	Saya seau datang tepat waktu		
3	Saya seau berbicara dengan santun		
4	Saya seau berkata dengan jujur		
5	Saya seau menghargai pendapat orang ain		

Pengetahuan

- D. Apa makna simbois dari bentuk rumah adat toraja?
- E. Bagaiman rumah adat di bai mencerminkan pengaruh ajaran agama?
- F. Apa peran rumah adat daam kehidupan sosiaa?
- G. Bagaiman afaktor ingkungan memengaruhi desain ruamah adat papua?
- H. Apa perbedaan anatar tari kasik dan tari modren?

Keterangan

Niai Maksima:100

Niai = (banyaknya jawaban benar: 6 x 100)

Keterampilan :

- Murid meakukan wawancara dengan guru, teman, pengawai sekoah,dan petugas ainnya yang ada disekoahterkait tentang keberagaman budaya bangsaku
- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku sswa

Mengetahui  
Wai keas

padangsidimpuan, agustus 2024  
peneiti

Mini S.Pd

esa nita

Mengetahui Kepaa Sekoah

Rosanni Nasution S.Pd.

## Soa Tentang Keberagaman Budaya dan Suku Bngsa

1. Keberagaman budaya di indonsia harus disyukuri karena
  - a. Merupakan suatu keemahan bangsa
  - b. Merupakan anugerah dari tuhan
  - c. Menjadikan indonesia negara adi kuasa
  - d. Membuat bangsa indonesia ditakuti
2. Daam menjaga keberagaman budaya yang memiiki bangsa indonesia maka kita harus menerapkan sikap
  - a. Menonjokan budaya sendiri
  - b. Saing menghargai budaya daerah ain
  - c. Mencintai budaya uar daerah
  - d. Mencari budaya terbaik
3. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti
  - a. Menonton pertunjukan budaya daerah ain
  - b. Mencintai berbagai budaya daerah
  - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
  - d. Menghargai budaya ain waau berbeda
4. Waau memiiki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa indonesia tetap bersatu seperti daam semboyan
  - a. Bhineka tungga ika
  - b. Tut wuri handayani
  - c. Ing ngara sung tuadha
  - d. Negara kertagama
5. Berikut ini contoh keberagman aat musik dari indonesia kecuai
  - a. Kendang
  - b. Tifa
  - c. Kecapi
  - d. Pianika
6. Ide utama yang dibahas daam sebuah bacaan dinamakan
  - a. Judu
  - b. Tema
  - c. Gagasan pokok
  - d. Aur
7. Gagasan pokok dari pragraf pertama adaah
  - a. Indonesia adaah saah satu negara rakyat di dunia
  - b. Indonesia kaya akan keberagaman budaya daerah
  - c. Budaya daerah indonesia terbaik di dunia
  - d. Indonesia menjadi sumber keberagaman budaya du mata dunia

8. Contoh kesenian daerah di Indonesia menurut paragraf kedua adalah sebagai berikut, kecuali
  - a. Senjata daerah
  - b. Tarian daerah
  - c. Alat musik daerah
  - d. Pertunjukan daerah
9. Gagasan pokok pada paragraf ketiga adalah
  - a. Kesenian daerah Indonesia disukai penduduk dunia
  - b. Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa tarian daerah
  - c. Kesenian daerah di Indonesia banyak berupa pertunjukan daerah
  - d. Kesenian daerah dan pertunjukan daerah perlu diutamakan penduduk Indonesia
10. Informasi yang dapat diperoleh dari paragraf ketiga adalah
  - a. Pertunjukan ketoprak berasal dari Jawa Barat
  - b. Pertunjukan enong dari Aceh
  - c. Tari reog berasal dari Jawa Timur
  - d. Tari kecak berasal dari Bali
11. Bunyi berasal dari benda yang
  - a. Diam
  - b. Bercahaya
  - c. Bergerak
  - d. Panas
12. Benda – benda yang dapat menghasilkan bunyi dinamakan
  - a. Nada bunyi
  - b. Sumber bunyi
  - c. Frekuensi bunyi
  - d. Irama bunyi
13. Bunyi tidak dapat merambat melalui
  - a. Ruang hampa
  - b. Benda padat
  - c. Benda cair
  - d. Benda gas
14. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali
  - a. Alat musik
  - b. Pita suara
  - c. Sirine kendaraan
  - d. ampu jaan
15. Tinggi rendahnya bunyi suara dinamakan
  - a. Irama

- b. Nada
  - c. Not
  - d. Musik
16. Segi banyak adaah kurva tertutup yang dibatasi oeh
- a. Gambar
  - b. Titik
  - c. Tabe
  - d. Garis
17. Contoh benda di sekitar kita yang berbentuk segi empat adaah
- a. Papan tuis
  - b. Roda sepeda
  - c. Ubin antai
  - d. Terompet
18. Sarang ebah adaah contoh segi banyak berupa
- a. Segitiga
  - b. Segienam
  - c. Segiempat
  - d. Segideapan
19. Berikut ini contoh permainan tradisiona yang ada di indonesia ,kecuai
- a. Bentng-nbentengan
  - b. Game onine
  - c. Gobak sodor
  - d. Petak umpet
20. Indonesia adaah negara yang terdiri dari...bangsa
- a. Sedikit suku
  - b. Satu suku
  - c. Jutaan suku
  - d. Banyak suku

## **KUNCI JAWABAN**

1. C
2. B
3. C
4. A
5. B
6. C
7. A
8. B
9. D
10. C
11. C
12. B
13. A
14. A
15. B
16. D
17. C
18. B
19. B
20. D

## HASI WAWANCARA GURU

NO	Pertanyaan	jawaban
1	Berapa jumlah siswa yang ada di kelas IV?	Siswa di kelas V berjumlah 30 siswa terdiri dari 18 laki – laki dan 12 perempuan.
2	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas?	Guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun, apabila media belajar tersedia di sekolah, maka guru akan menyampaikan materi melalui media yang ada
3	Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok jarang dilakukan di kelas. mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesediaan siswa untuk fokus dalam belajar.
4	Apa kendala guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas?	Adapun saran guru dalam mengatasi kendala tersebut yaitu mengajak siswa untuk aktif saat pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian pada siswa, tidak membandingkan siswa yang satu dengan siswa lainnya.
5	Bagaimana saran guru dalam mengatasi kendala tersebut?	Ya, siswa akan lebih semangat jika guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat/ media saat pembelajaran berlangsung
6	Apakah siswa akan lebih tertarik jika guru menggunakan alat/ media pembelajaran?	Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran
7	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 75.
8	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPS di kelas V?	Hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPS di kelas V masih tergolong rendah
9	Apakah guru pernah menerapkan metode pembelajaran PQ4R	Metode pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan di kelas V

	khususnya pada pembelajaran IPS di kelas V?	
<b>10</b>	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran?	Guru melakukan bentuk evaluasi seperti pemberian tugas berupa soal tes terkait materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.

## HASI OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN SISWA

### SIKUS 1 PERTEMUAN 1

	Nama	Aktivitas beajara dengan mode discovery earning			
		1	2	3	4
1	Aa	√	X	√	√
2	Aap	X	√	X	
3	Aas	X	X	√	√
4	Afn	√	X	X	√
5	Aaz	X	√	√	
6	Aa	X	√	X	√
7	Ap	X	X	√	
8	Adf	X	√	X	√
9	Ar	X	X	X	√
10	Ba	√	√	√	X
11	E	X	X	X	√
12	Faa	X	X	√	X
13	Hr	X	X	X	√
14	Ha	X	√	X	√
15	Hri	√	√	√	X

16	Hk	X	X	X	√
17	Hh	X	√	X	√
18	k	X	X	√	√
19	Ma	X	√	X	X
20	Mr	√	X	X	√
21	Maf	X	X	√	X
22	Muf	X	√	X	√
23	Ns	X	X	√	X
24	Na	X	√	X	√
25	Pen	X	√	X	X
26	Perd	X	X	√	X
27	Ri	X	X	X	√
28	Rw	X	√	X	X
29	Rd	X	X	X	√
30	Rsp	X	X	√	X
<b>Jumah</b>		<b>5</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>17</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>16,66%</b>	<b>43,33%</b>	<b>43,33%</b>	<b>56,66%</b>

Keterangan :

1. Siswa antusias daam pembeajaran dengan penerapan mde pembeajaran PQ4R
2. Siswa brani mempresentasikan materi hasi diskusi di depan keas bersama keompoknya

3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman Kategori

Penilaian:

1. Baik Sekali : 80- 100

2. Baik : 66-79

3. Cukup : 56- 65 4. Kurang :  $\leq 55$

## HASI OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN SISWA

### SIKUS 1 PERTEMUAN 1I

	Nama	Aktivitas beajara dengan mode discovery earning			
		1	2	3	4
1	Aa	√	X	√	√
2	Aap	X	√	√	√
3	Aas	X	X	√	√
4	Afn	√	X	√	√
5	Aaz	X	√	√	√
6	Aa	X	√	√	√
7	Ap	X	X	√	√
8	Adf	X	√	√	√
9	Ar	X	X	√	√
10	Ba	√	√	√	X
11	E	X	X	√	√
12	Faa	X	X	√	√
13	Hr	X	X	√	√
14	Ha	X	√	√	√
15	Hri	√	√	√	√

16	Hk	X	X	√	√
17	Hh	X	√	√	√
18	k	X	X	√	√
19	Ma	X	√	X	√
20	Mr	√	√	X	√
21	Maf	√	√	√	√
22	Muf	X	√	X	√
23	Ns	X	√	√	√
24	Na	X	√	X	√
25	Pen	X	√	X	X
26	Perd	X	√	√	X
27	Ri	X	√	X	√
28	Rw	√	√	X	X
29	Rd	X	X	X	√
30	Rsp	X	X	√	X
<b>Jumah</b>		<b>7</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>24</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>23,33%</b>	<b>60%</b>	<b>70%</b>	<b>80%</b>

Keterangan : 1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran PQ4R  
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi di depan kelas bersama kelompoknya  
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru  
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman  
Kategori Penilaian: 1. Baik Sekali : 80- 100  
2. Baik : 66-79  
3. Cukup : 56- 65  
4. Kurang : ≤ 55

## HASI OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN SISWA

### SIKUS II PERTEMUAN 1

	Nama	Aktivitas beajara dengan mode discovery earning			
		1	2	3	4
1	Aa	√	√	√	√
2	Aap	X	√	X	√
3	Aas	X	√	√	√
4	Afn	√	√	X	√
5	Aaz	X	√	√	√
6	Aa	X	√	X	√
7	Ap	X	√	√	√
8	Adf	X	√	X	√
9	Ar	X	√	X	√
10	Ba	√	√	√	√
11	E	X	X	X	√
12	Faa	X	X	√	X
13	Hr	X	X	X	√
14	Ha	X	√	X	√
15	Hri	√	√	√	X

16	Hk	X	X	X	√
17	Hh	X	√	√	√
18	k	X	X	√	√
19	Ma	X	√	√	X
20	Mr	√	X	√	√
21	Maf	X	X	√	X
22	Muf	X	√	√	√
23	Ns	X	X	√	X
24	Na	X	√	√	√
25	Pen	√	√	√	X
26	Perd	X	X	√	√
27	Ri	X	X	√	√
28	Rw	√	√	√	√
29	Rd	X	X	√	√
30	Rsp	X	X	√	√
<b>Jumah</b>		<b>7</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>24</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>23,33%</b>	<b>63,33%</b>	<b>70%</b>	<b>80%</b>

Keterangan :

1. Siswa antusias daam pembeajaran dengan penerapan mde pembeajaran PQ4R
2. Siswa brani mempresentasikan materi hasi diskusi di depan keas bersama keompoknya

3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman Kategori

Penilaian:

1. Baik Sekali : 80- 100

2. Baik : 66-79

3. Cukup : 56- 65 4. Kurang :  $\leq 55$

## HASI OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN SISWA

### SIKUS 1I PERTEMUAN 1I

	Nama	Aktivitas beajara dengan mode discovery earning			
		1	2	3	4
1	Aa	X	√	√	√
2	Aap	X	√	√	√
3	Aas	X	√	√	√
4	Afn	√	√	√	√
5	Aaz	X	√	√	√
6	Aa	X	√	√	√
7	Ap	X	√	√	√
8	Adf	X	√	√	√
9	Ar	X	√	√	√
10	Ba	√	√	√	√
11	E	X	√	√	√
12	Faa	X	√	√	√
13	Hr	X	√	√	√
14	Ha	X	√	√	√
15	Hri	√	√	√	√

16	Hk	X	√	√	√
17	Hh	X	√	<b>V</b>	√
18	k	X	X	√	√
19	Ma	X	√	√	√
20	Mr	√	√	√	√
21	Maf	X	X	√	√
22	Muf	X	√	√	√
23	Ns	√	√	√	√
24	Na	√	√	√	√
25	Pen	√	√	√	√
26	Perd	X	X	√	√
27	Ri	√	√	√	√
28	Rw	X	√	X	√
29	Rd	√	X	√	√
30	Rsp	√	√	√	√
<b>Jumah</b>		<b>10</b>	<b>26</b>	<b>29</b>	<b>30</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>33,33%</b>	<b>86,66%</b>	<b>96,66%</b>	<b>100%</b>

Keterangan :

1. Siswa antusias daam pembeajaran dengan penerapan mde pembeajaran PQ4R
2. Siswa brani mempresentasikan materi hasi diskusi di depan keas bersama keompoknya

3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru atau teman Kategori

Penilaian:

1. Baik Sekali : 80- 100

2. Baik : 66-79

3. Cukup : 56- 65 4. Kurang :  $\leq 55$

**HASI OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN GURU SIKUS I  
PERTEMUAN 1**

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Peaksanaan Pembeajaran)	√	
2.	Tujuan pembeajaran dinyatakan dengan jeas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi peajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang keas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjeaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa daam mengikuti proses pembeajaran		√
7.	Guru menjeaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembeajaran berjaan dengan ancar, berurutan dan ogis		√
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jeas sehingga mudah dimengerti		√
10.	Materi pembeajaran disajikan sesuai dengan eve pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru meibatkan siswa daam mengambi keputusan		√
<b>PEAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi seama pembeajaran	√	

14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	√	
15.	Guru bergerak dinamis di dalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas		√
18.	Mode pembelajaran digunakan secara efektif	√	
19.	atihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperakukan siswa	√	

<b>KARAKTER PRIBADI</b>			
21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa di dalam kelas	√	
22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran di dalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran di dalam kelas	√	
24.	Keaktifan guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padangsidempuan,

2024  
Peneliti

**Esa Nita**  
**NIM. 2020500115**

**HASI OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN GURU SIKUS I  
PERTEMUAN 2**

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Peaksanaan Pembeajaran)	√	
2.	Tujuan pembeajaran dinyatakan dengan jeas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi peajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang keas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjeaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa daam mengikuti proses pembeajaran	√	
7.	Guru menjeaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembeajaran berjaan dengan ancar, berurutan dan ogis	√	
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jeas sehingga mudah dimengerti		√
10.	Materi pembeajaran disajikan sesuai dengan eve pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru meibatkan siswa daam mengambi keputusan	√	
<b>PEAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi seama pembeajaran		√

14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	√	
15.	Guru bergerak dinamis di dalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	√	
18.	Mode pembelajaran digunakan secara efektif		√
19.	atihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperbuat siswa	√	

<b>KARAKTER PRIBADI</b>			
21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa di dalam kelas	√	
22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran di dalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran di dalam kelas	√	
24.	Keaktifan guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padang, 15 Desember 2024

2024  
Peneliti

**Esa Nita**  
**NIM. 2020500115**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN GURU SIKUS II  
PERTEMUAN 1**

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Peaksanaan Pembeajaran)	√	
2.	Tujuan pembeajaran dinyatakan dengan jeas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi peajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang keas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjeaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa daam mengikuti proses pembeajaran	√	
7.	Guru menjeaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembeajaran berjaan dengan ancar, berurutan dan ogis	√	
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jeas sehingga mudah dimengerti		√
10.	Materi pembeajaran disajikan sesuai dengan eve pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru meibatkan siswa daam mengambi keputusan	√	
<b>PEAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi seama pembeajaran	√	

14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	√	
15.	Guru bergerak dinamis di dalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	√	
18.	Mode pembelajaran digunakan secara efektif	√	
19.	atihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperakukan siswa	√	

<b>KARAKTER PRIBADI</b>			
21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa di dalam kelas	√	
22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran di dalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran di dalam kelas	√	
24.	Keaktifan guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padangsidempuan,

2024  
Peneliti

**Esa Nita**  
**NIM. 2020500115**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBEAJARAN GURU SIKUS II  
PERTEMUAN 2**

No	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
<b>PERSIAPAN</b>			
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Peaksanaan Pembeajaran)	√	
2.	Tujuan pembeajaran dinyatakan dengan jeas di RPP	√	
3.	Guru mempersiapkan materi peajaran	√	
4.	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang keas	√	
<b>PRESENTASI</b>			
5.	Guru menjeaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	√	
6.	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa daam mengikuti proses pembeajaran	√	
7.	Guru menjeaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	√	
8.	Pembeajaran berjaan dengan ancar, berurutan dan ogis	√	
9.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jeas sehingga mudah dimengerti	√	
10.	Materi pembeajaran disajikan sesuai dengan eve pemahaman siswa	√	
11.	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	√	
12.	Guru meibatkan siswa daam mengambi keputusan	√	
<b>PEAKSANAAN METODE</b>			
13.	Kegiatan yang bervariasi seama pembeajaran	√	

14.	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	√	
15.	Guru bergerak dinamis di dalam kelas	√	
16.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	√	
17.	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	√	
18.	Mode pembelajaran digunakan secara efektif	√	
19.	atihan diberikan secara efektif	√	
20.	Guru dapat menerima kesalahan yang diperbuat siswa	√	

<b>KARAKTER PRIBADI</b>			
21.	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa di dalam kelas	√	
22.	Kejelasan suara guru dalam pembelajaran di dalam kelas	√	
23.	Penampilan guru saat pembelajaran di dalam kelas	√	
24.	Keaktifan guru	√	
25.	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	√	

Padang, 15 Desember 2024

2024  
Peneliti

**Esa Nita**  
**NIM. 2020500115**

**PROFI SD NEGERI 101105 SAYURMATINGGI**



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Tahap siswa sebelum muai pembeajaran (Saam dan Berdo'a)



Gambar 2. Tahap menjeaskan tujuan pembeajaran



Gambar 3. Tahap memuai dan menjeaskan materi (*Media Poop Up Books*)



Gambar 4. Siswa mengamati media *Poop Up Books*  
(Materi: Keberagaman Budaya)



Gambar 5. Siswa mengamati media *Poop Up Books*  
(Materi: Puau di Indonesia)



Gambar 6. Siswa mengamati media *Poop Up Books*  
(Materi: Suku dan Bangsa)



Gambar 7. Siswa mengamati media *Poop Up Books*  
(Materi Tari dan Rumah Adat)



Gambar 8. Tahap Penguangan Materi (Tanya Jawab)



Gambar 9. Tahap Siswa mengerjakan soa atau tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 3904/Un.28/E.4a/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

26 Juni 2024

Yth. Kepala SDN 101105 Sayurminggi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Elsa Nita  
NIM : 2020500115  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Media Pembelajaran POP Up Book Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SDN No. 101105 Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SD NEGERI NO.101105 SAYURMATINGGI  
KECAMATAN SAYURMATINGGI**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 422/48/SD.1105/2024**

Sehubungan dengan surat Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B.3903/Un.28/E.4a/TL.00/06/2024 tentang Izin Rizet, maka melalui surat saya Kepala SD Negeri No.101105 Sayurminggi Kec. Sayurminggi menyatakan memberi izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan observasi di SD Negeri No.101105 Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi.

**Nama : ELSA NITA**  
**Nim : 2020500115**  
**Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Durian, 26 Mei 2000**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Semester : VIII**

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri No.101105 Sayurminggi mulai tanggal 26 Juni sampai dengan tanggal 27 Juli 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Sayurminggi, 27 Juli 2024

